

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
MASYARAKAT DENGAN NIAT SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana (S1)

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UIN Alauddin Makassar**

ALAUDDIN
Oleh:
MAKASSAR

RIZKY ANUGRAH
90200114103

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Anugrah
NIM : 90200114103
Tempat/Tgl Lahir : Sawaru, 31 Agustus 1996
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Macanda, Perumahan Taman Zarindah Blok E No.6
Judul : Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena hal tersebut dinyatakan batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S O G A R November 2018

Penyusun,

Rizky Anugrah
Nim: 90200114103



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong - Gowa ■ 424835, Fax 424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”**, yang disusun oleh **Rizky Anugrah NIM: 90200114103**, mahasiswa Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 19 November 2018, bertepatan dengan 11 Rabi' I 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen (dengan beberapa perbaikan).

Gowa,

19 November 2018 M

11 Rabi' I 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse.,M.Ag.

Sekretaris : Dr. H. Abdul Wahab, S.E., M.Si

Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.

Penguji II : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag

Pembimbing I : Dr. Syaharuddin, M.Si.

Pembimbing II : Rusnawati, SE., MM

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Diketahui Oleh:
Dr. H. Ambo Asse., M.Ag

NIP. 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan dan merupakan panutan bagi seluruh umat muslim, sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai variabel *Intervening*.” Penulis hadirkan sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Adanya bantuan moril dan materil dari berbagai pihak telah memudahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Menyadari hal tersebut, maka melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Secara khusus dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada Ibu tercinta yang telah mendidik dan membesarkan

penulis dengan penuh kasih sayang. Orang tua tunggal yang menjadi kekuatan besar dalam diri penulis sehingga mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II dan III, yang telah menyediakan segala fasilitas selama menjalani perkuliahan sampai pada tahap akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. selaku Dekan beserta Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Ahmad Efendi, SE.,MM selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
5. Bapak Dr. Syaharuddin, M.Si selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta nasihat yang baik dalam penyusunan skripsi ini hingga pada tahap penyelesian.
6. Ibu Rusnawati, SE.,MM selaku Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta nasihat yang baik dalam penyusunan skripsi ini hingga pada tahap penyelesian.
7. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan nasehat, dukungan dan doa serta memberikan kasih sayang dalam menuntut ilmu.

8. Seluruh teman-teman jurusan Manajemen, terkhusus kepada manajemen C dan manajemen Keuangan yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih selama menempuh pendidikan ini.

Tiada upaya dan balasan yang dapat penyusun berikan atas segala bentuk bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, kecuali curahan doa memohon kepada Allah SWT agar menjadikan seluruh aktivitas Bapak, Ibu, Saudara dan saudari bernilai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi diri penyusun. Aamiin.

Gowa, November 2018
Penyusun,

Rizky Anugrah
Nim:90200114103



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Defenisi Operasional	13
E. Penelitian Terdahulu.....	16
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Perspektif Islam Tentang Pengelolaan Keuangan.....	21
B. Perspektif Islam Tentang Uang	22
C. <i>Grand Theory</i>	23
D. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	25
E. Niat Berperilaku	30
F. Literasi Keuangan.....	31
G. Sikap Keuangan	35
H. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Metode Pengelolaan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Kecamatan Camba	52
B. Karakteristik Responden	56
C. Deskripsi Data Penelitian	59

D. Metode Pengelolaan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data	66
F. Hasil dan Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi Penelitian	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

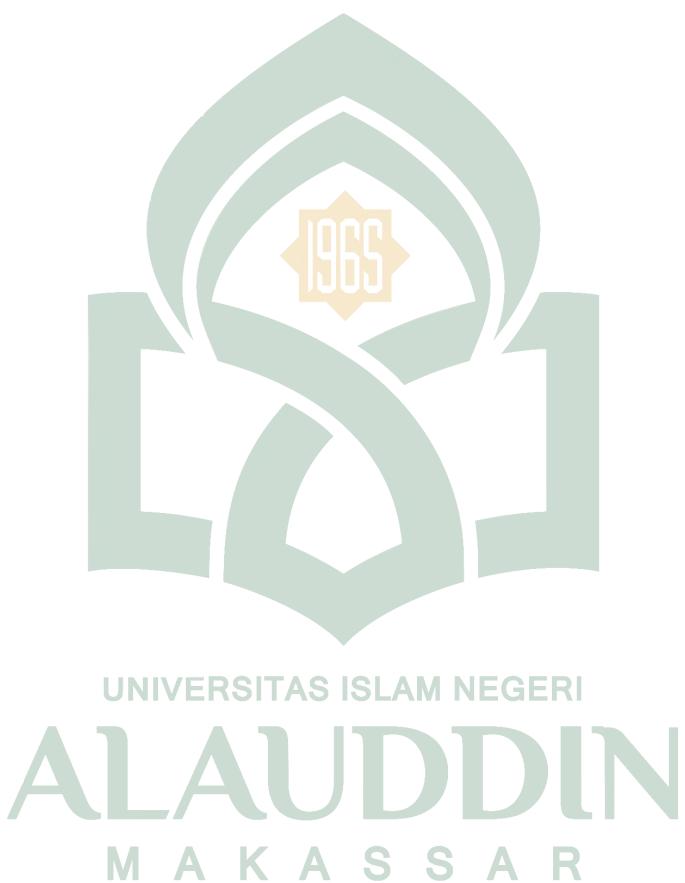


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 1. 2 InstrumenPenelitian	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	56
Tabel 4.5 Deskripsi variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan	57
Tabel 4.6 Deskripsi variabel Niat.....	58
Tabel 4.7 Deskripsi variabel Literasi Keuangan	59
Tabel 4.8 Deskripsi variabel Sikap Keuangan	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Z	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel X ₁	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel X ₂	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Model I.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Model II	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi Model I.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Model II	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas Model I.....	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas Model II	67
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I	69
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II	69
Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinasi (R) Model I.....	70
Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (F) Model I.....	71

Tabel 4.24 Hasil Uji Parsial (t) Model I.....	72
Tabel 4.25 Hasil Koefisien Determinasi (R) Model II.....	73
Tabel 4.26 Hasil Uji Simultan (F) Model II.....	74
Tabel 4.27 Hasil Uji Parsial (t) Model II	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Diagram Jalur Model I	77
Gambar 4.2 Diagram Jalur Model II	78



ABSTRAK

Nama : Rizky Anugrah
Nim : 90200114103
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel *Intervening*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel *Intervening*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 140 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang berpenghasilan minimal Rp.3.000.000 perbulan. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan metode analisis regresi berganda, analisis jalur dan uji sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selanjutnya, literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa niat tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan pengaruh signifikan.

Kata kunci : **Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Niat, perilaku Pengelolaan Keuangan.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupanya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat. Survei nasional menunjukkan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong *well literate* (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan).²

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen

¹ Dodi Ahmak Fauzi. 2016. *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota, h. 19

² Delyana R. Pulungan, Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan, Medan, h. 57

kuangan seseorang. Manajemen keuanga merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen kuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efesien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan.³

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, masyarakat dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.⁴ Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu

³ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014, h.2

⁴ Rosyni Rasyid, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. 2 september, Vol. 1. No. 2. 2012, h. 92

kepentingannya demi kepentingan lainnya.⁵ Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Serta sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan masyarakat.⁶ Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang.

Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.⁷

Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak faktor

⁵ Amanita Novi Yushita, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. ,Vol. 6. No. 1. 2017, h. 15

⁶ Zahro, Fatimatus, Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7, Semarang, 2014 , h. 13

⁷ Annora Paramitha Rustanti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, 2017,h.2

diantaranya pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan status sosial, lingkungan sosial ekonomi dan keluarga.⁸ Setiap orang pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangnya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Ajzen menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa memengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat melalui variabel lain seperti niat sebagai mediasi. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif dan memiliki niat yang baik maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang.⁹

Maraknya sistem belanja *online* dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang implusif. Akibatnya perilaku masyarakat dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah.

⁸ Taneja, M. R. *Money Attitude - An Abridgement*. Journal od Arts, Science & Commerce, Vol. 3, No. 3, 2012, h.3

⁹ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014 , h.2

Biasanya seseorang malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan.

Permasalahan yang dialami masyarakat pada umumnya adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Masyarakat harusnya belajar untuk mandiri secara *financial* dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik.¹⁰ Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta ada juga masyarakat yang mampu dalam mengelolah keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan

¹⁰ Farah Margareta dan Reza Arief Pambudhi, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.17, No.1, 2015, h.71

uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta niat yang positif agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pada pengelolaan keuangan masyarakat?
5. Apakah niat mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat?
6. Apakah niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat?
7. Apakah niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban sementara yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹¹ Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Literasi keuangan terhadap niat

Literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dan telah dijalani selama bertahun-tahun. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting bagi seiring berkembangnya waktu.¹² Literasi keuangan dapat pula dipengaruhi dengan niat seseorang dalam berperilaku. Dimana niat berperilaku merupakan penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Terdapat penelitian yang menunjukan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi niat terhadap perubahan perilaku keuangan diantara mahasiswa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung; Alfabeta, 2013), h.99

¹² Susanti, Pengaruh *Locus Of Control* dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa, Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol.4, No.1, 2016, h.7

sarjana Universitas Negeri di Malaysia.¹³ Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh positif terhadap niat masayarakat dalam mengelolah keuangan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁ : literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat dalam mengelolah keuangan.

2. Sikap keuangan terhadap niat.

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan juga merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang dan sikap keuangan dapat dicerminkan kedalam enam konsep diantaranya (1) *obsession*, (2) *power*, (3) *effort*, (4) *inadequacy*, (5) *relatention* dan (6) *security*.¹⁴ Dalam *Theory Of Planned Behavior* sikap juga sebagai penentu penting dari niat individu terhadap perubahan perilaku keuangan. Sikap memanifestasikan perilaku spesifik individu apakah menyukai atau tidak menyukai hasil tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Noraini Abdullah bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap niat untuk mengubah perilaku keuangan mahasiswa.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh positif terhadap niat dalam mengelolah keuangan. Hipotesis kedua dalam penelitian ini:

¹³ Norani Abdullah dkk, *Examining the Predictive power of Financial Literacy and Theory of Planned Behavior on Intention to change Financial behavior, international jurnal of business and management invention*, vol 7, no.3, Maret 2018, h. 61

¹⁴ Irene & Lady Angela, Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parenatal income* terhadap *financial management behavior*, jurnal, Ujiversitas Musamus, 2016, h. 229

¹⁵ Norani Abdullah dkk, *Examining the Predictive power of Financial Literacy and Theory of Planned Behavior on Intention to change Financial behavior, international jurnal of business and management invention*, vol 7, no.3, Maret 2018, h. 64

H₂ : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat dalam mengelolah keuangan.

3. Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan.¹⁶ Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu.¹⁷ Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka.

Dalam suatu penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara langsung dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.¹⁸ Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan tetapi *gender*, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku

¹⁶ Mega Dwi Rani Siahaan, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya, Jurnal, 2013, h. 4

¹⁷ Irene Herdjono, Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, 2016, h.230

¹⁸ Moch. Zakki Zahriyan, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya, h.8

pengelolaan keuangan.¹⁹ Berdasarkan uraian diatas maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

H₃ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

4. Sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi).²⁰ Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan kauangan masa depan.²¹ Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan seseorang dalam mengalokasikan dananya maka semakin baik sikap seseorang dalam pengelolaan keuangannya. Hal tersebut

¹⁹ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014 , h.15

²⁰ Annora Paramita Rustinta, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, Surabaya, 2017, h. 5

²¹ Mien,N.T.& Thao,T.P.*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidence from Vietnam. Proceeding of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, Danang-Vietnam, 2015, h. 10

membuktikan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini:

H₄ : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

5. Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui niat.

Literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan.²² Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu.²³ individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang milikinya. Niat perilaku merupakan penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku. Maka hipotesis kelima dalam penelitian ini:

H₅ :Niat mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

6. Sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui niat.

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang

²² Mega Dwi Rani Siahaan, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya, Jurnal, 2013, h. 4

²³ Irene Herdjono, Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, 2016, h.230

harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi).²⁴ Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan.²⁵ Niat merupakan salah satu tahapan etis dari proses pengambilan keputusan etis. Sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Teori di atas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa niat berperilaku mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dengan diimplementasikan sebagai mediasi.²⁶ Hipotesis keenam dalam penelitian ini:

H₆: Niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR
7. Niat terhadap terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
- Niat merupakan salah satu tahapan etis dari proses pengambilan keputusan. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan, individu akan bertindak

²⁴ Annora Paramita Rustinta, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, Surabaya, 2017, h. 5

²⁵ Mien,N.T.& Thao,T.P.*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidence from Vietnam. Proceeding of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, Danang-Vietnam, 2015, h. 10

²⁶ Nia Zainiati, Pengaruh Locus Of Control dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, jurnal, Surabaya, 2017, h. 15

sesuai dengan kehendak niat yang dimilikinya.²⁷ seorang individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan. Kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemerikasaan dan pengendalian dalam keuangannya dapat dilihat dari niat seseorang tersebut. Dimana niat perilaku seseorang merupakan penentu keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.²⁸ Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini :

H₇ : Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

D. Defenisi Operasional

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan seseorang. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan juga diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur yaitu, perencanaan,

²⁷ Nia Zainiati, Pengaruh *Locus Of Control* dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, jurnal, Surabaya, 2017, h. 3

²⁸ Irene & Lady Angela, Pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parenatal income* terhadap *financial management behavior*, jurnal, Ujiversitas Musamus, 2016, h. 228

penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.²⁹

2. Variabel *Intervening*.

Penelitian ini menggunakan variabel *intervening* atau biasa juga disebut variabel antara atau variabel yang mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Adapun variabel *intervening* pada penelitian ini yaitu niat. Niat merupakan salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang milikinya. Niat berperilaku merupakan penentuan keputusan seseorang untuk atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.³⁰

3. Variabel Independen

Variabel ini menggunakan dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan. Literasi Keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.³¹ Literasi

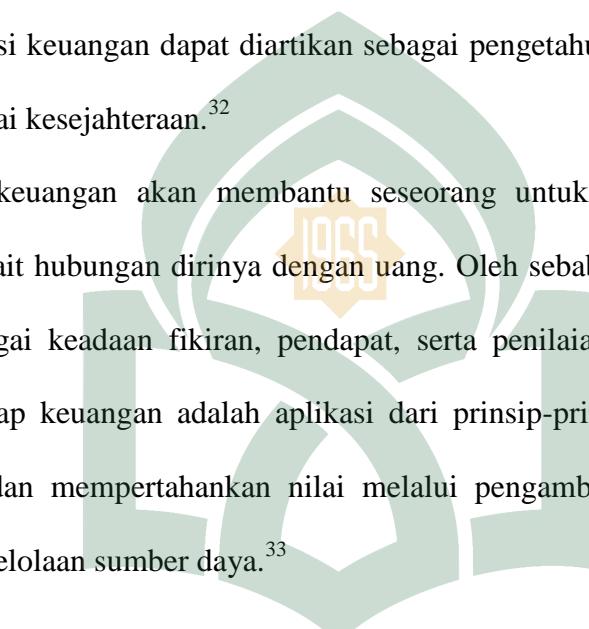
²⁹ Desi Nindya Ingrid, Pengaruh Sikap Matrealisme dan Sikap terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, 2016, h. 43

³⁰ Nia Zainiati, *Pengaruh Locus Of Control* dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.,Jurnal, Surabaya, 2017, h, 3

³¹ Delyana R. Pulungan, Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan, Medan, h. 57

keuangan dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat guna mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan keuangan. Selain itu, literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi pengetahuan seseorang mengenai tabungan (*saving*), asuransi (*insurance*), dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.³²

Sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, sikap keuangan diartikan sebagai keadaan fikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Selain itu, sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya.³³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

³² Dian Anita Sari, *Financial Literacy* dan Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie YPPI Rembang), Jurnal Buleng Bisnis Dan Manajemen, 2013, h.174

³³ Aminatuzzahra, Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Social Demografi terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu, Vol.23, No.2, 2014, h. 76

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ida dan cinha Y.D (2010)	Pengaruh <i>financial literacy</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) <i>financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> , 2) <i>financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> , 3) <i>income</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> .
2.	Brian P.Kennedy (2013)	Teori perilaku tersencana dan literasi keuangan: model prediktif untuk utang kartu kredit.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan gagal memprediksi niat untuk menggunakan kartu kredit. Namun positif korelasi ditemukan antara sikap terhadap kartu kredit dan jumlah utang kartu kredit.
3.	Muh. Amri Cahyadi (2013)	Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan terhadap pedagang pasar untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada koperasi jasa keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, kontrol keperilakuan secara parsial berpengaruh positif

			signifikan terhadap terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah.
4.	Nujmatul Laily (2014)	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi <i>gender</i> , usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan determinan perilaku keuangan.
5.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)	Pengaruh <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>parental income</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Hasil dalam penelitian ini adalah 1) sikap keuangan (<i>financial attitude</i>) berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . 2) Pegetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>) tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . 3) <i>parental income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> mahasiswa. Hasil ini dikaitkan dengan rendahnya tingkat distribusi pendapatan orangtua kepada anak yang menyebabkan jumlah dana yang dimiliki mahasiswa relative sama sehingga <i>financial management behavior</i> pun relative sama.

6.	Moch. Zakki Zahriyan (2016)	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
7.	Nia Zainiati (2017)	Pengaruh <i>locus of control</i> dan sikap keuangan yang dimediasi oleh niat terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.	Dalam penelitian ini, <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sikap keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Niat berperilaku mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
8.	Annora Paramitha Rustiaria (2017)	pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga	Hasil dalam penelitian ini adalah, 1) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa paham tidaknya seseorang mengenai pengetahuan keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. 2) Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. 3) Tingkat pengdidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap niat dalam pengelolaan keuangan masyarakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap niat pada pengelolaan keuangan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
5. Untuk mengetahui niat mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
6. Untuk mengetahui niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh niat terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

8. Manfaat Penelitian

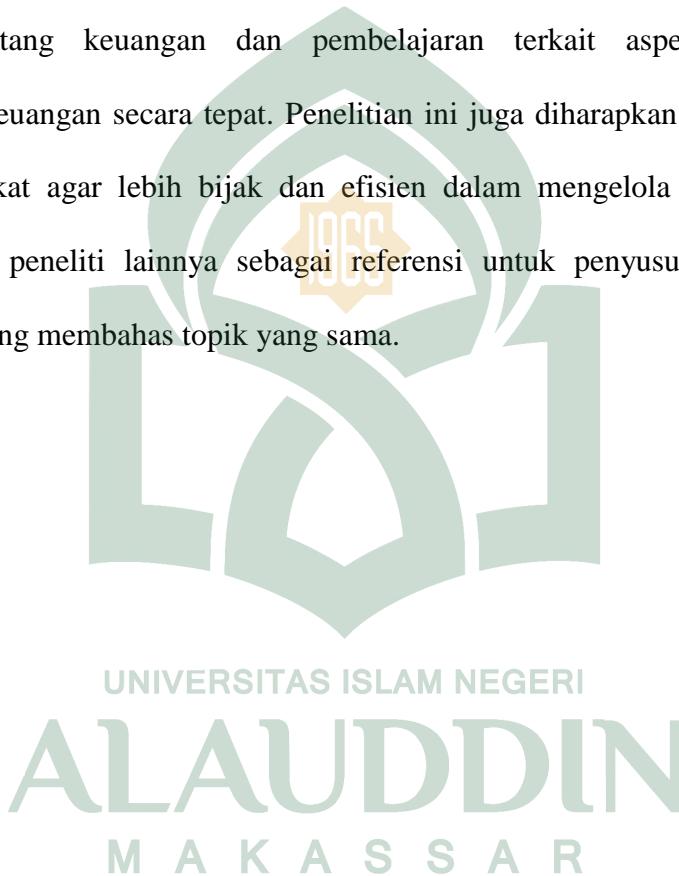
1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan di kalangan

masyarakat. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan, sikap keuangan, niat berperilaku dan pengelolaan keuangan masyarakat.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan terkait peningkatan literasi keuangan, penilaian tentang keuangan dan pembelajaran terkait aspek-aspek serta pengelolaan keuangan secara tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangan dan investasi dan peneliti lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perspektif Islam Tentang Pengelolaan Keuangan.

Maqashid al-Syariah atau tujuan dari syariah adalah dasar yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan islami. Tujuan dari syariah islam adalah agar manusia mendapatkan *al-falah* yaitu keberhasilan atau kemenangan dalam hidupnya di dunia dan di alam akhirat nanti. Keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat adalah jika berhasil memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan mendapatkan kesejahteraan di akhirat kelak. Tinjauan tentang pengelolaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yaitu sebagai berikut:

بَلَّغَهُمُ الْذِي رَأَيْتُمْ إِنَّمَا أَنْتُمْ مُعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, Perintah untuk memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh thabathaba'I sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Mereka dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnahkannya bila telah baik, atau mempermudahnya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba

saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna.

Setiap mukmin dituntut untuk melakukan hal tersebut.¹

Dalam Al-Quran terdapat beberapa contoh bagaimana mengelola keuangan secara islami diantaranya:

1. Meninggalkan riba (sistem bunga) dan kembali kepada sistem ekonomi syariah.
2. Meninggalkan segala bentuk pemborosan harta.
3. Meninggalkan segala bentuk usaha yang batil dalam mencari penghasilan.
4. Meninggalkan segala bentuk usaha yang spekulatif atau perjudian.
5. Memperbanyak amal atau meninggalkan sifat kikir terhadap harta.

B. Perspektif Islam Tentang Uang.

Pada dasarnya islam memandang uang hanya sebagai alat tukar, bukan sebagai barang dagangan (komoditas). Oleh karena itu, motif permintaan akan uang adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi (*money demand for transaction*), bukan untuk spekulasi. Islam juga sangat menganjurkan penggunaan uang dalam pertukaran karena rasullah telah menyadari kelemahan dari salah satu bentuk pertukaran dizaman dahulu yaitu barter (*bai' almuqoyyadah*), dimana barang saling dipertukarkan. Menurut afzahrul rohman:

“Rasullah menyadari akan kesulitan-kesulitan dan kelemahan-kelemahan sistem pertukaran ini, lalu beliau ingin menggantikannya dengan sistem pertukarannya melalui uang. Oleh karena itu beliau menekankan kepada para sahabat untuk menggunakan uang pada transaksi-transaksi mereka.”

¹ M.Quraish Shihab, Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.552-553

Hal ini dapat dijumpai dalam hadist-hadist antara lain seperti diriwayatkan oleh ata-bin yasar, Abu Said dan Abu Hurairah, dan Abu Said Al-qudri.“Ternyata Rasullah saw tidak menyutujui transaksi-transaksi dengan sistem barter, untuk itu dianjurkan sebaiknya menggunakan uang. Tampaknya beliau melarang bentuk pertukaran seperti ini karena ada unsur riba didalamnya.”

Dalam konsep Islam tidak dikenal *money demand for speculation*, karena spekulasi tidak diperbolehkan. Kebalikan dari sistem konvesional yang memberikan bunga atas harta, Islam malah menjadikan harta sebagai objek zakat,

Islam juga tidak mengenal konsep *time value of money*, namun Islam mengenal konsep *economic value of time* yang artinya bahwa yang bernilai adalah waktu itu sendiri. Islam membolehkan penetapan harga tangguh bayar lebih tinggi dari pada harga tunai. Zaid Bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Ali bin Abi Thalib, cicit Rasullah saw, adalah yang pertama kali menjelaskan diperbolehkannya penetapan harga tangguh bayar (*deferred payment*) lebih tinggi dari pada harga tunai.

C. Grand Theory

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

1. *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan)

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). kehendak merupakan prediktor perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak seseorang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama

sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan pengetahuan). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak ditentukan oleh sikap.²

Ajzen menyatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dampaknya terbatas hanya pada tiga hal; Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma objektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma- norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu.

Intensi atau niat merupakan fungsi dari dua determinan dasar, yaitu sikap individu terhadap perilaku (merupakan aspek personal) dan persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau untuk tidak melakukan perilaku. secara singkat, perilaku menurut *Theory Of Reasoned Action* (TRA) dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Secara sederhana, teori ini menyatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu positif dan bila percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.³

² Dafista Fidel Bustarosa, Peran Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, Jurnal, 2018, h. 9-13

³ Brian P.Kennedy, Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prediktif untuk Utang Kartu Kredit, Marshall University Digital Scholar, 2013, h.62

2. *Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Rencanaan)*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Teori ini telah banyak digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya.

Theory of Planned Behavior, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsi terhadap perilaku tersebut. Niat berperilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengarahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu.⁴

D. Pengertian Perilaku Pengelolaan keuangan (*Financial Management Behavior*)

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (manajemen uang) adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan.⁵ Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

⁴ Ni Putu Ratih dan I Gusti Agung, Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar, E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016, h. 625-626

⁵ Ida dan Dwinta, C.Y, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, Desember 2010, h. 132-133

Financial Management Behaviour adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.⁶ Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan adalah proses penganggaran. Adapun tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama.⁷

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dinilai dari bagaimana seseorang mengelolah anggaran, menghamat uang, dan mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan. Komponen pengelolaan keuangan yang baik yaitu: mengontrol pengeluaran membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, menabung, dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik dilakukan untuk jangka panjang dan pendek.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**
Financial Management Behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu⁸:

⁶ Al-Kholilah, N. & Iramani, Studi *Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, *Journal of Business and Banking*, 2013, Vol.3. No 1, h. 72

⁷ Ida & Dwinta, C.Y, Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2010, 12 (3), h.135

⁸ Irene Herdjono, Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, 2016*, h. 228.

1. Consumption

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

2. Cash-flow management

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan peyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. Saving and investment

Tabungan dapat didefinisikan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. Credit management

Komponen terakhir dari *Financial Management Behavior* adalah *Credit management* atau manajemen utang. Manajemen uang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraanya.

Landasan mengenai perilaku pengeloaan keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَٰٰيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Departemen Agama RI.2002)⁹

Ayat diatas mengajak kaum muslimin untuk berhati-hati jangan sampai mengalami nasib seperti kaum yahudi dan munafik yang mendapat siksa dunia dan akhirat. Allah berfirman : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, yakni hindarilah siksa yang dapat dijatuhkan Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat dengan jalan melaksanakan perintah-Nya sekuat kemampuan kamu dan menjauhi larang-Nya, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dikedepangkannya, yakni amal saleh yang telah diperbuatnya, untuk hari esok yang dekat, yakni akhirat.*

Perintah untuk memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh thabathaba'I sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnahkannya bila telah baik, atau memerbikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan

⁹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, (Bandung: Juamatul Ali-Art, 2002).

dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut untuk melakukan hal tersebut.¹⁰

E. Pengertian Niat Berperilaku.

Niat merupakan salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang milikinya. Niat berperilaku merupakan penentuan keputusan seseorang untuk atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.¹¹

Niat perilaku menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep niat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang memengaruhi perilaku individu tersebut. Niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.

Konsep *intention* erat kaitannya dengan niat. Niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.¹²

¹⁰ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.552-553

¹¹ Nia Zainiati, *Pengaruh Locus Of Control dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.*,Jurnal, Surabaya, 2017, h, 3

¹² Ali Maskur, Endang & Adib , *Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro*, h 3-4

Adapun hadist tentang niat yaitu, Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda yang artinya¹³:

“sesungguhnya amal perbuatan tergantung pada niat, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan yang diniatkan. Barang siapa yang hijrah karena Allah dan Rasul-Nya maka ia akan mendapat pahala hijrah menuju Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrah karena dunia yang ingin diperolehnya atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka ia akan mendapatkan sesui dengan apa yang ia niatkan.” (HR. Al Bukhari dan Muslim).

Hadits diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya kita akan mendapatkan pahala sesuai dengan kadar niat yang ada dalam hati kita. Semakin tinggi tingkat ketulusan dan keikhlasan kita, semakin besar pula balasannya di akhirat dan semakin tinggi pula martabat kita disisi Allah Ta’ala. Niat ikhlas, selain mendatangkan keridahan dan pahala Allah Ta’ala, juga akan meneguhkan hati kita disaat ujian datang. Dan hati kita akan tetap lapang, bagaimana hasil yang kita raih setelah usaha dan doa.

Oleh karena itu, aku nasehatkan untuk diriku dan untukmu agar senantiasa memperbaiki niat dari setiap perbuatan kita, karena Allah Ta’ala berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 27:

﴿إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ﴾

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa". (Departemen Agama RI.2002)¹⁴

¹³ Asy Syarhul ‘ala Al Arba’in An Nawawiyyah, Syaikh Muhammaf Bin Shalih Al ‘Utsaimin, Al Maktabah Al Islamiyyah.

¹⁴ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, (Bandung: Juamatul Ali-Art, 2002).

Dari ayat diatas, Allah menjelaskan buruknya akibat kejahanan, kedengkian, dan kedzaliman dari keturunannya langsung, yang menurut jumhur ulama keduanya itu bernama Qabil dan Habil. Yaitu bagaimana salah seorang dari keduanya memusuhi lainnya, hingga akhirnya membunuhnya, karena rasa dengki terhadapnya atas nikmat yang diberikan kepadanya (Habil). Dan bahkan Allah SWT juga menerima kurban yang diikhlaskan karena Allah yang dipersembahkan oleh Habil. Kemudian yang terbunuh (Habil) beruntung mendapatkan penghapusan dosa dan masuk surga. Sebaliknya si pembunuh (Qabil) benar-benar kecewa dan kembali dengan menderita kerugian dinia akhirat.¹⁵

F. Literasi Keuangan

1. Pengertian Letersi Keuangan (*Financial Literacy*)

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.¹⁶ Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.

¹⁵ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.552-553

¹⁶Margaretha, Farah dan Sari, M, S, Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. JMK, Volume 17 No.1, 2015, h.81.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).¹⁷ Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.¹⁸

Otoritas jasa keuangan mendefenisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangakan dalam perameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.¹⁹

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.²⁰ Memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai *outcome* yang diharapkan.

¹⁷ Lusardi A. & Mitchell O.S. 'Financial Literacy among the Young', *The Journal of Consumers Affair*, 2010 Vol. 44, No. 2, h.358-380.

¹⁸ Moch. Zakki Zahriyan, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya, h. 3.

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta, 2013

²⁰ Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), h. 24.

2. Dimensi literasi keuangan (*Financial Literacy*)

Financial Literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi *Financial Literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.²¹

a. Pengetahuan umum tentang keuangan.

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

b. Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

²¹ Amanita Novi Yushita, *pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*, Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. 2017, h,18-20

c. Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.

d. Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki real estate.

Berdasarkan perspektif Islam tentang mengenai investasi yaitu investasi syariah adalah konsep investasi yang sesuai dengan kaidah antara agama Islam, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu aktivitas investasi, aspek-aspek normative yang menjadi pemicu adanya investasi yaitu, aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan. Landasan mengenai investasi dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثْلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَيِّلٍ اللَّهِ كَمَلَ حَبَّةً أَنْبَتَ سَبَعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُبْنَابَةٍ مِائَةً
 حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ
 ﴿٢٦﴾

Terjemahnya:

perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui. (Departemen Agama RI.2002)²²

Ayat diatas merupakan contoh kongkrit berinvestasi yang dimulai dengan habatin wahidatin (sebutir benih) menjadi tujuh butir dan akhirnya menjadi tujuh ratus buji. Nampaknya Al-Quran telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infaq, yang berdimensi ukhrawi), namun bila banyak orang yang melakukan infaq maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas ke arah lebih yang baik. dampak dari berinfak bukan hanya berpengaruh pada akhirat saja namun juga mempengaruhi dimensi dunia. ²³

G. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya.

²² Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, (Bandung: Juamatul Ali-Art, 2002).

²³ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.566-567

Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdairi dari²⁴:

1. Kognitif

Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap.

2. Efektif

Efektif (perasaan) adalah emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. Perasaan juga diarikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

3. Perilaku.

Perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Financial attitudes dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut, yaitu²⁵:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelolah uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

²⁴ Iklima Humaira, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, Jurnal, Yogyakarta, 2017, h.28

²⁵ Irene Herdjono, Lady Angela Damanik, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, 2016, h. 229.

3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sedah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Setiap individu yang selalu menerapkan *financial attitude* di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

Landasan mengenai sikap keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوْامًا

Terjemahnya:

dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Departemen Agama RI.2002)²⁶

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernafkah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta

²⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, (Bandung: Juamatul Ali-Art, 2002).

tersebut. Ini mengandung juga isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.²⁷

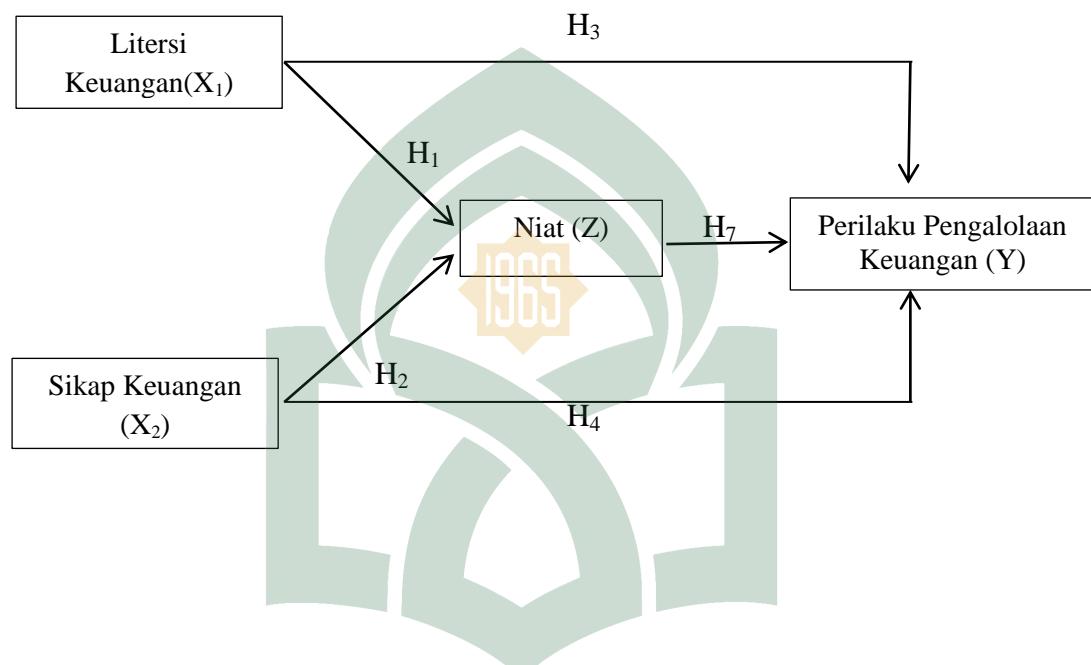


²⁷ Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.532-533

H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian landasan teori diatas dalam tinjauan pustaka, maka model kerangka kajian yang digunakan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data/informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan persoalan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.¹ Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah suatu penelitian yang menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan dan sikap keuangan, variabel terikat adalah perilaku keuangan dan variabel pemediasi adalah niat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

¹ Supranto, *Metode Riset : Aplikasinya dalam pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 19997), h.1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Edisi Terbaru* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 14

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Edisi Terbaru*, h. 61

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini, yaitu sejak tanggal 06 Agustus hingga 03 September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogeny (keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda) dan populasi heterogen (keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain). Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian.⁴ Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat atau pengelola keuangan yang berdomisili di Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

⁴ Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014, h.147

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang berpenghasilan minimal sebesar Rp 3.000.000,- perbulannya. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 140 responden.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut artinya populasi penelitian tidak diketahui pasti jumlahnya dalam lokasi wilayah penelitian. Panduan untuk ukuran sampel yang dapat diambil yaitu dengan cara mengalikan jumlah variabel atau indikator yang digunakan dalam penelitian dengan 10 atau $10 \times$ jumlah variabel/indikaor yang digunakan. Berdasarkan panduan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (14 indikator \times $10 = 140$).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

- Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis.
- Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari angka-angka statistik.

2. Sumber Data

- Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari pengisian kuesioner dengan masyarakat.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81

- b. Data sekunder yaitu data yang langsung diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain. Seperti jurnal, majalah-majalah ekonomi dan informasi dokumentasi lain yang diambil melalui *online*.

E. Metode Pengeumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu metode kuesioner (angket) dan dokumentasi:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengeumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan yang ditulis kepada responden untuk dijawab.⁶

Peneitian ini menggunakan kuesioner/angket, dimana responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrument ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang pengukuran yang pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert, dan sering disebut *method of summated ratings*, yang berarti nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Skala likert secara umum menggunakan peringkat 5 angka penilaian⁷ yaitu:

1. *Strongly disagree* (sangat tidak setuju)
2. *Disagree* (tidak setuju)
3. *Neither agree or disagree* (kurang setuju)
4. *Agree* (setuju)
5. *Strongly agree* (sangat setuju)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 297

⁷ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja. 2003), h. 198

Dalam perkembanganya skala ini sudah dimodifikasi dengan berbagai bentuk, mulai dari skala 4 titik:

1. *Strongly disagree* (sangat tidak setuju)
2. *Disagree* (tidak setuju)
3. *Agree* (setuju)
4. *Strongly agree* (sangat setuju)

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3. Buku dan Jurnal

Buku merupakan salah satu tinjauan pustaka yang memberikan penjelasan akan sebuah topik secara mendalam dan luas. Sedangkan jurnal memberikan penjelasan secara mendalam dan biasanya fokus pada satu topik tertentu atau topik-topik khusus.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸

Table 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala
Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	Suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.	1. Anggaran 2. Arus kas 3. Tabungan (Moch. Zakki, 2016)	Skala likert
Niat (Z)	Niat merupakan kehendak, rencana, tekad dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu hal tertentu.	1. Rencana 2. Tekad 3. Janji (Nia Zainiati, 2017)	Skala likert
Literasi keuangan (X ₁)	Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan.	1. Pengetahuan dasar keuangan. 2. Tabungan. 3. Pinjaman. 4. Asuransi. 5. Investasi (irini Widayati,2012)	Skala likert
Sikap keuangan (X ₂)	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tetang keuangan.	1. Menabung. 2. Anggaran. 3. Hemat. (Irene Herdiono,2016)	Skala likert

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 314

G. Metode Pengelolaan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Melalui masing-masing butir pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Menilai masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation*.⁹

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation* dari r-tabel yang diperoleh melalui DF (*Degree of Freedom*).¹⁰ Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan dapat dilakukan melalui program komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS*.

2. Uji realibilitas

Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹¹

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa uji realibilitas ini merupakan alat untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adapun suatu instrument dianggap realibel ketika nilai *Cronbach's alpha* nya minimal 0,60.¹²

⁹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), H. 67-68

¹⁰ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, H. 72

¹¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, H. 72

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2018, h.220

Dengan demikian, agar instrument penelitian dianggap reliibel, maka nilainya harus berada atau diatas 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Statistic Deskriptif Strutural* yaitu suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih, kemudian melakukan perbandungan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisi. Adapun analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan alat analisis IMB SPSS-21 dengan langkah analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian, uji asumsi klasik ini diperlukan, terutama untuk penelitian yang menggunakan data primer. Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat mamsalah-masalah asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik mencakup beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang harus terpeuhi. adapun penjelasan tentang keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, namun jika asumsi ini dilanggar atau tidak terpenuhi, maka uji statistic menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹³ Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distibusi normal, maka dapat dikatakn bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah tingkat signifikansi maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokolasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamat dengan pengamat yang lain pada

¹³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016. h. 154

¹⁴ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016. h. 170

model regresi. Metode pengujian yang digunakan yaitu uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat autokorelasi pada model regresi.
- 2) Jika DW lebih besar dari du dan $(4-du)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dl dan du atau di antara $(4-dl)$ dan $(4-du)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi dianatara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk ini, salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut.

- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,01 dan VIF >10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *Grafik Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (Dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan SPSS. Secara statistic uji regresi berganda ini dapat diukur dengan melihat koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

- a. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R'Square (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen itu sendiri.

b. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen.

Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu H_0 =tidak berpengaruh signifikan dan H_1 =berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} atau jika nilai signifikan $> 0,05$.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau jika nilai signifikan $< 0,05$.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan metode jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan teknik analisis yang berfungsi untuk menerangkan atau mengetahui akibat langsung dan akibat tidak langsung dari sekumpulan variabel yang merupakan variabel akibat. Metode analisis jalur ini digunakan untuk menguji variabel *intervening* di dalam penelitian. Berdasarkan analisis ini, dapat diketahui apakah variabel *intervening* tersebut mampu memediasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antara variabel.¹⁵



¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), H. 249

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Camba

Camba adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Camba secara geografis merupakan daerah lembah. Daratan camba berada sekitar 340 meter di atas permukaan laut. Ibu kota kecamatan camba adalah Kelurahan Cempaniga.

Jarak udara dari Camba menuju Kabupaten Maros adalah sekitar 32 km namun jika ditempuh dengan jalur darat menjadi 48 km. jarak dari camba menuju ibu kota Proviso Sulawesi Selatan adalah 78 km melalui jalan darat. Dan jarak Camba menuju Kabupaten Bone adalah 98 km.

Penghasilan utama dari penduduk Kecamatan Camba selain Pegawai Negeri Sipil adalah bertani. Hasil pertanian bermacam-macam. Ada pagi, jagung, sayur-sayuran, kacang, cabe merah, tomat, dll. Terdapat pula banyak peternakan.

Kebanyakan peternak ayam ras dan ada juga yang beternak ayam potong. Terdapat pula peternakan sapi. Untuk hasil perkebunan terdapat kemiri, jati, bambu, kelapa, coklat dll.

1. Sejarah Kecamatan Camba

Dahulu Kecamatan Camba adalah wilayah yang sangat luas dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Bantimurung dan Kabupaten Bone. Wilayah Kabupaten Maros dalam sejarah telah mengalami pemekaran wilayah. Pada tahun 1963, Kabupaten Maros terbagi atas 4 Kecamatan yakni Kecamatan

Maros Baru, Bantimurung, Mandai dan Camba. Memasuki tahun 1989, diadakan pemekaran wilaya Kecamatan dengan dibentuknya tiga Kecamtan perwakilan, yakni Kecamatan perwakilan Tanralili, Maros Utara dan Mallawa yang hingga saat ini terdapat 14 wilaya kecamatan.

Kecamatan Camba terdiri atas dua Kelurahan dan enam Desa, dengan jumlah RT 86 dan Dusun/Lingkungan 2 dan blok sensus 45 dengan 1 blok persiapan. Kecamatan Camba terdiri atas delapan wilayah, yaitu dua kelurahan dan enam desa dengan rincian sebagaimana berikut:

- a. Kelurahan Cempaniga
- b. Kelurahan Mario Pulana
- c. Desa Benteng
- d. Desa Patanyamang
- e. Desa Pattiro deceng
- f. Desa Sawaru
- g. Desa Timpuseng.

2. Letak Geografis dan Topografi

Keadaan geografi Kecamatan Camba merupakan daerah dataran tinggi.

Dari delapan daerah wilayah administrasi yang ada semuanya mempunyai topografi lembah dan berbukit dengan ketinggian 310-750 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Camba sekitar 145,36 km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pangkep, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bone, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mallawa dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cenrana. Jarak antara desa dengan pusat pemerintah

kabupaten cukup jauh yaitu desa terdekat ditempuh dengan jarak sekitar 44 km dan desa terjauh dengan jarak 64 km.

3. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Camba Tahun 2017 sebanyak 12.575 jiwa, yaitu laki-laki sebanyak 6.092 jiwa dan perempuan 6.483 jiwa. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sekitar 94, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 94 laki-laki. Penduduk terbanyak berada pada Desa Sawaru sebanyak 2.108 jiwa dan terkecil sebanyak 1.159 jiwa berada pada Desa Benteng. Jumlah rumah tangga sebanyak 3.344 dengan kepadatan penduduk sebesar 86,51 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari suku atau etnis Bugis-Makassar.

Penduduk Kecamatan Camba sebagian besar pemeluk agama islam yaitu 12.573 jiwa dan protestan sebanyak 2 jiwa. Fasilitas ibadah masing-masing seperti masjid 33 buah, musallah 14 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Camba baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 0-4 tahun sampai 30-40 dan mulai pada kelompok umur 35-39 mulai menurun.

4. Pendidikan

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal. Jumlah fasilitas atau sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Camba yaitu sekolah Taman Kanak-kanak sebanyak 15 buah, Sekolah Dasar Negeri dan Inpres sebanyak 21 buah, sekolah

Menengah Pertama Negeri dan Swasta 3 buah, sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta 2 buah. Sekolah pendidikan Agama Islam di Kecamatan Camba hanya terdapat Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah masing-masing 1 buah dan 2 buah.

5. Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat. dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Camba dapat dikatakn cukup memadai. Dari delapan desa/kelurahan yang ada telah terdapat 1 unit puskesmas dan 1 unit pustu dan 6 unit poskesdes. Keberadaan dokter umum sebanyak 3 orang, dikter gigi 1 orang, paramedic 14 orang, nonmedis 9 orang, bidang 13 orang dan dukun bayi yang menangaini proses kelahiran sebanyak 17 orang yang tersedia diseluruh desa/kelurahan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertambahan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Camba sebanyak 1.921 akseptor, masing-masing jenis alat kontraepsi antara lain IUD sebanyak 45 orang, PIL 885 orang, Kondom 217 orang, Tubektomi 8 orang, Suntikan 510 orang, dan Implan 255 orang.

Dari 3.337 rumah tangga di Kecamatan Camba, sebanyak 819 merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I,II,III dan plus) sebesar 3.000 atau sekitar 77,1.

6. Perekonomian

Berdasarkan hasil pendataan sensus penduduk tahun 2010 terdapat 17 lapangan/sektor usaha yang menjadi pekerjaan utama penduduk Kecamatan Camba yang berumur 10 tahun ke atas. pertanian padi dan palawija merupakan sector utama, kemudian berturut-turut disusul sector perdagangan, jasa pendidikan, jasa kemasyarakatan pemerintah dan perorangan, perkebunan, dan seterusnya.

Seiring dengan sektor lapangan usaha penduduk Kecamatan Camba, industri yang tumbuh dan berkembang paling banyak adalah industri penggilingan padi. Masih ada beberapa industri lain yang ada di Kecamatan Camba, yaitu industri kayu, logam, makanan, batu, dll.¹

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran responden kuesioner pada 140 responden pada masyarakat Kecamatan Camba yang sesuai dengan kriteria yang telah tetapkan yakni masyarakat yang memiliki pendapatan minimal Rp. 3.000.000 perbulan. Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Gambaran tentang karakteristik responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi pekerjaan pendapatan perbulan, usia, dan jenis kelamin. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan table mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Camba,_Maros, diakses tanggal 17 September 2018.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat Kecamatan Camba pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase %
Laki-laki	46	32,9%
Perempuan	94	67,1%
Jumlah	140	100%

sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.1 menunjukan bahwa dari 140 responden hanya terdapat 46 responden atau 32,9% yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan dengan 94 responden atau 67,1%. Responden berjenis perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Penyajian data responden berdasarkan usia pada masyarakat Kecamatan Camba dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Presentase %
20-30	24	17,1%
30-40	29	20,7%
40-50	52	37,1%
≥ 50	35	25,0%
Jumlah	140	100%

sumber : data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.2 menunjukan bahwa usia responden yang paling banyak ialah pada usia 40-50 tahun dengan 52 responden atau 37,1% kemudian diurutan kedua ialah pada usia ≥ 50 tahun atau 25,0%, selanjutnya pada usia 30-40 tahun atau 20,7%, dan paling sedikit ialah pada usia 20-30 tahun atau 17,1%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Penyajian data responden berdasarkan pekerjaan pada masyarakat Kecamatan Camba dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah responden	Presentase %
PNS	84	60%
Karyawan	17	12,1%
Wiraswasta	39	27,9%
Jumlah	140	100%

sumber : data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.3 menunjukan bahwa pekerjaan responden yang paling dominan ialah PNS dengan 84 responden atau 60% dan paling sedikit ialah karyawan dengan 17 responden atau 12,1%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Penyajian data responden berdasarkan pendapatan pada masyarakat Kecamatan Camba dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Perbulan Responden

Pendapatan perbulan	Jumlah responden	Presentase %
3 juta	36	25,7%
3-5 juta	69	49,3%
5-10 juta	28	20,0%
≥ 10 juta	7	5,0%
Jumlah	140	100%

sumber : data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.4 menunjukan bahwa pendapatan perbulan responden yang paling banyak ialah pendapatan 3-5 juta dengan 69 responden atau 49,3%, kemudian diurutan kedua ialah pendapatan 3 juta dengan 36 responden atau

25,7%, selanjutnya pendapatan 5-10 juta dengan 28 responden atau 20,0% dan paling sedikit pendapatan \geq 10 juta dengan 7 responden atau 5,0%.

C. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 140 responden pada masyarakat Kecamatan Camba melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

1. Deskripsi Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Tanggapan responden perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Y ₁	56	80	4	-	140
2	Y ₂	53	85	2	-	140
3	Y ₃	95	44	1	-	140
4	Y ₄	33	91	16	-	140
5	Y ₅	101	39	-	-	140
6	Y ₆	64	72	4	-	140

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 4.5 menunjukan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju, setuju dan tidak setuju pada variabel perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi pada butir pernyataan Y₅ dimana terdapat 101 responden yang memberi tanggapan sangat setuju, selanjutnya tanggapan setuju pada butir pernyataan Y₄ dan tanggapan paling sedikit pada butir pernyataan Y₃. Variabel

perilaku pengelolaan keuangan pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator dengan 6 pertanyaan.

2. Deskripsi Variabel Niat

Tanggapan responden mengenai niat dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Variabel Niat

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Z ₁	101	36	3	-	140
2	Z ₂	10	104	26	-	140
3	Z ₃	103	36	1	-	140
4	Z ₄	110	30	-	-	140
5	Z ₅	66	73	1	-	140

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju, setuju dan tidak setuju pada variabel niat. Hal ini terjadi pada butir pernyataan Z₂ dimana terdapat 104 responden yang memberi tanggapan setuju, selanjutnya pada pernyataan Z₄ terdapat 110 responden yang memberi tanggapan sangat setuju dan pernyataan Z₅ terdapat 1 responden yang memberi tanggapan tidak setuju. Variabel niat pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator dibagi menjadi 5 pernyataan.

3. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Tanggapan responden mengenai literasi keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	X _{1.1}	53	81	6	-	140
2	X _{1.2}	98	42	-	-	140
3	X _{1.3}	111	29	-	-	140
4	X _{1.4}	16	119	2	-	140
5	X _{1.5}	10	90	4-	-	140
6	X _{1.6}	10	123	7	-	140
7	X _{1.7}	-	115	25	-	140
8	X _{1.8}	7	114	19		140
9	X _{1.9}	63	77	-	-	140
10	X _{1.10}	65	75	-	-	140

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju, setuju dan tidak setuju pada variabel literasi keuangan. Hal ini terjadi pada butir pernyataan X_{1.3} dengan responden sebanyak 111 yang memberikan tanggap sangat setuju. Selanjutnya pada butir pernyataan X_{1.6} dengan responden sebanyak 123 menjawab setuju sedangkan pada butir pernyataan X_{1.7} sebanyak 25 responden menjawab tidak setuju. Variabel literasi keuangan pada penelitian ini diukur melalui 5 indikator dengan 10 pernyataan.

4. Deskripsi Variabel Sikap Keuangan

Tanggapan responden sikap keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	X _{2.1}	119	21	-	-	140
2	X _{2.2}	71	69	-	-	140
3	X _{2.3}	46	93	1	-	140
4	X _{2.4}	36	100	4	-	140
5	X _{2.5}	116	24	-	-	140
6	X _{2.6}	138	2	-	-	140

Sumber : data primer yang diolah.

Pada tabel 4.8 menunjukan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju, setuju dan tidak setuju pada variabel literasi keuangan. Hal ini terjadi pada butir pernyataan X_{2.6} dengan responden sebanyak 138 yang memberikan tanggap sangat setuju, selanjutnya pada butir pernyataan X_{2.4} sebanyak 112 responden dengan pernyataan setuju dan pada butir X_{2.3} sebanyak 1 responden dengan tanggapan tidak setuju. Variabel sikap keuangan pada penelitian ini diukur melalui 3 indikator dengan 6 pernyataan.

D. Metode Pengelolaan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Uji validitas

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefenisikan suatu variabel. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika r-hitung merupakan nilai dari *corrected item – total correlation* dari r-hitung (pada taraf signifikansi 5%) yang diperoleh melalui DF (*Degree of Freedom*)². Untuk menguji valid tidaknya pernyataan dapat dilakukan

² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistic Dengan SPSS*, h.72

melalui program *computer Excel statistic Analysis & SPSS*. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Tabel 4.9 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel perilaku pengelolaan keuangan yang diteliti pada masyarakat di Kecamatan Camba. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas**

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y ₁	0,708	0,176	Valid
2	Y ₂	0,632	0,176	Valid
3	Y ₃	0,547	0,176	Valid
4	Y ₄	0,641	0,176	Valid
5	Y ₅	0,592	0,176	Valid
6	Y ₆	0,571	0,176	Valid

sumber : data primer yang diolah, 2018

b. Niat

Tabel 4.10 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel niat yang diteliti pada Masyarakat di Kecamatan Camba. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas**

No.	Pernyataan	r Hitung	t Tabel	Ketarangan
1	Z ₁	0,579	0,176	Valid
2	Z ₂	0,194	0,176	Valid
3	Z ₃	0,522	0,176	Valid
4	Z ₄	0,527	0,176	Valid
5	Z ₅	0,562	0,176	Valid

sumber : data primer yang diolah, 2018

c. Literasi Keuangan

Tabel 4.11 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan yang diteliti pada Masyarakat di kecamatan Camba. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas**

No.	Pernyataan	r Hitung	t Tabel	Ketarangan
1	X 1.1	0,375	0,176	Valid
2	X 1.2	0,360	0,176	Valid
3	X 1.3	0,243	0,176	Valid
4	X 1.4	0,427	0,176	Valid
5	X 1.5	0,303	0,176	Valid
6	X 1.6	0,694	0,176	Valid
7	X 1.7	0,286	0,176	Valid
8	X 1.8	0,597	0,176	Valid
9	X 1.9	0,362	0,176	Valid
10	X 1.10	0,382	0,176	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

d. Sikap Keuangan

Tabel 4.12 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel sikap keuangan yang diteliti pada Masyarakat di kecamatan Camba. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas

No.	Pernyataan	r Hitung	t Tabel	Ketarangan
1	X 2.1	0,382	0,176	Valid
2	X 2.2	0,514	0,176	Valid
3	X 2.3	0,623	0,176	Valid
4	X 2.4	0,666	0,176	Valid
5	X 2.5	0,457	0,176	Valid
6	X 2.6	0,218	0,176	Valid

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan butir pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner³. Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbach alpha* melalui program computer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Realibilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbachalpha* 0,60⁴.

Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13
Hasil Pengujian Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku pengelolaan keuangan	0,696	Realibel
Niat	0,656	Realibel
Literasi keuangan	0,664	Realibel
Sikap keuangan	0,684	Realibel

sumber : data primer yang diolah, 2018

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien realibilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, h.72

⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, h.72

E. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat macam uji yang termasuk dalam uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan pada analisis regresi. Pada penelitian ini terdapat dua kali uji asumsi klasik karena ada dua model yang diuji. Adapun uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z*.

Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, begitupun sebaliknya. Berikut hasil dari uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Model I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	140	
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	.0000000	
Std. Deviation	1.05841249	
Absolute	.071	
Positive	.054	
Negative	-.071	
Most Extreme Differences		
Kolmogorov-Smirnov Z	.835	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.488	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Model II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57980253
	Absolute	.044
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,835 pada model I dan sebesar 0,525 pada model II. Hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini memenuhi uji normalitas yaitu terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan Jika DW lebih besar daridu dan (4-du), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi. Berikut hasil dari uji autokorelasi yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi Model I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.434	.421	.33842	2.537

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Niat

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi Model II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.654	.640	.59968	2.716

a. Predictors: (Constant), Niat, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dapat dilihat bahwa nilai DW untuk model I adalah sebesar 2,537 dan model II adalah sebesar 2,716 pada tingkat signifikansi 0,05. Pada model I, jumlah sampel (N) adalah 140 dan jumlah variabel independen adalah 2 (k=2) memberikan nilai dL (batas bawah) = 1,6950 dan batas dU (batas atas) = 1,7529. Berdasarkan data tersebut, nilai DW > nilai dU, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model I tidak terdapat autokorelasi. Sedangkan model II, jumlah sampel (N) adalah 140 dan jumlah variabel independen adalah 3 (k=3) memberikan nilai dL (batas bawah) = 1,6804 dan batas dU (batas atas) = 1,7678. Berdasarkan data tersebut, nilai DW > nilai dU, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada

model II juga tidak terdapat autokorelasi. Kedua model tersebut dinyatakan telah memenuhi uji autokorelasi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFnya dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinearitas Model I
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 Literasi Keuangan	.823	1.215	
Sikap Keuangan	.823	1.215	

a. Dependent Variable: Niat

**Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas Model II
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 Literasi Keuangan	.810	1.234	
Sikap Keuangan	.769	1.301	
Niat	.878	1.139	

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat pada Model I pada variabel literasi keuangan dan sikap keuangan, masing-masing memiliki nilai *tolerance* yaitu sebesar $0,823 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,215 < (10)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Selanjutnya pada Model II, pada variabel literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar yaitu $0,810 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,234 < (10)$, pada variabel sikap keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar yaitu $0,769 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,301 < (10)$, dan pada variabel niat memiliki nilai *tolerance* sebesar yaitu $0,878 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,139 < (10)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model telah memenuhi uji multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya berada diatas 0,05, maka model regresi tersebut tidak memiliki atau mengandung adanya heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.892	1.220		2.370	.019
1 Literasi Keuangan	-.054	.033	-.153	-1.650	.101
Sikap Keuangan	-.008	.051	-.015	-.160	.873

a. Dependent Variable: RES_2

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.098	1.785		2.296	.023
1 Literasi Keuangan	-.084	.045	-.177	-1.885	.062
Sikap Keuangan	.004	.071	.005	.050	.960
Niat	.004	.073	.005	.054	.957

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan hasil uji *Glejser* tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua variabel yang ada pada model I dan model II berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada kedua model tersebut dan telah memenuhi uji asumsi klasik.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan SPSS. Analisis regresi dilakukan dua kali karena terdapat dua model regresi pada penelitian ini. Sedangkan analisis jalur dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel.

1) Analisis Regresi Model I

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.434	.421	.33842

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R'Square adalah 0,434 atau sebesar 43,4%. Artinya bahwa variabel Niat dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan sikap keuangan dengan tingkat R'Square sebesar 43,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- Jika nilai F-hitung > F-tabel dan nilai sigifikansi < 0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap varaiel dependen.
- Jika F-hitung < F-tabel dan nilai sigifikansi > 0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil dari uji Simultan (F) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.23
Hasil Uji Simultan (F) Model I**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.843	2	11.422	10.592	.000 ^b
Residual	147.728	137	1.078		
Total	170.571	139			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan
Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 10,592 atau lebih besar dari nilai F-tabel yaitu sebesar 3,060 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel niat.

c) Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauhmana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu H_0 =tidak berpengaruh signifikan dan H_1 = berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikan < 0,05.

Berikut hasil dari uji Parsial (t) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.24
Hasil Uji Parsial (T) Model I**

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
			Beta		
(Constant)	9.322	1.868		4.991	.000
1 Literasi Keuangan	.088	.050	.153	1.751	.082
Sikap Keuangan	.243	.078	.274	3.126	.002

a. Dependent Variable: Niat
Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,088 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 1,751 > t-tabel 1,656 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,082 > 0,05 yang artinya literasi keuangan memiliki

pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap niat. Hal tersebut berarti bahwa:

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Niat, Ditolak.

Selanjutnya dapat pula dilihat bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,243 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $3,126 > t\text{-tabel } 1,656$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat. Hal tersebut berarti bahwa:

H₂ : Sikap Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Niat, Diterima.

2) Analisis Regresi Model II

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.654	.640	.59968

a. Predictors: (Constant), Niat, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R'Square adalah 0,654 atau 65,4%.

Artinya bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel niat, literasi keuangan dan sikap keuangan dengan tingkat R'Square sebesar 65,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- Jika nilai F-hitung > F-tabel dan nilai sigifikansi < 0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika F-hitung < F-tabel dan nilai sigifikansi > 0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil dari uji Simultan (F) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.26A
Hasil Uji Simultan (F) Model II**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.551	3	63.517	24.821
	Residual	348.021	136	2.559	.000 ^b
	Total	538.571	139		

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Niat, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah sebesar $24,821 >$ dari nilai F-tabel 2,670 serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel niat, literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

c) Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu H_0 =tidak berpengaruh signifikan dan H_1 = berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung $<$ dari t-tabel atau jika nilai signifikan $> 0,05$.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung $>$ dari t-tabel atau jika nilai signifikan $< 0,05$.

Berikut hasil dari uji Parsial (t) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.27
Hasil Uji Parsial (T) Model II
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.230	-3.128	-0.992	.048
	Literasi Keuangan	.330	.078	.324	.000
	Sikap Keuangan	.369	.124	.234	.003
	Niat	.412	.132	.232	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,330 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $4,215 > t\text{-tabel } 1,656$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal tersebut berarti bahwa:

$H_3 : \text{Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Diterima}$

Selanjutnya Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,369 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $2,972 > t\text{-tabel } 1,656$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal tersebut berarti bahwa:

$H_4 : \text{Sikap keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Diterima}$

Selanjutnya Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel niat memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,412 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $3,128 > t\text{-tabel } 1,656$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya niat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut berarti bahwa:

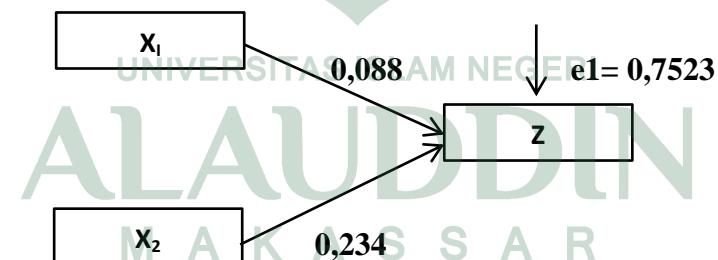
H₇ : Niat Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Diterima

3) Analisis Jalur

a) Koefisien Jalur Model I

Mengacu pada output regresi model I diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,434, hal ini menunjukan bahwa kontribusi X₁ (literasi keuangan) dan X₂ (sikap keuangan) terhadap Z (niat) sebesar 43,4% semesntara sisanya 56,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya, untuk mendapatkan niali e1 dapat dicari dengan menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1-0,434} = 0,7523$. Dengan demikian gambar diagram jalur Model I sebagai berikut:

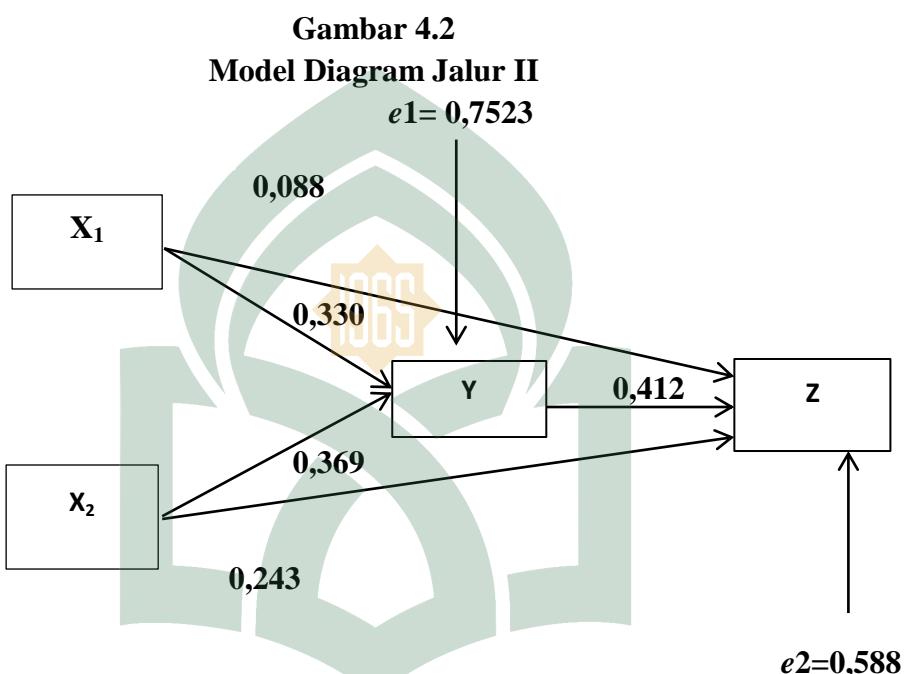
**Gambar 4.1
Diagram Jalur Model I**



b) Koefisien Jalur Model II

Mengacu pada output regresi Model II diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,654, hal ii menunjukan bahwa kontribusi pengaruh X₁ (literasi keuangan), X₂ (sikap keuangan) dan Z (niat) terhadap Y (perilaku pengelolaan keuangan)

sebesar 65,4%, sementara sisanya 34,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai e_2 dapat dicari dengan menggunakan rumus $e_2 = \sqrt{1 - 0,654} = 0,588$. Dengan demikian diagram jalur model II sebagai berikut:



Sumber: Data SPSS yang diolah 2018.

- a) Hasil diagram jalur diatas menunjukan bahwa Literasi Keuangan (X_1) dapat berpengaruh langsung ke Perilaku pengalolaan Keuangan (Y) dan dapat berpengaruh tidak langsung yaitu dari Literasi Keuangan (X_1) ke Niat (Z) lalu ke Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Besarnya pengaruh langsung ialah 0,330 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan koefisien tidak langsung yaitu: $(0,088) \times (0,412) = 0,036$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu: $0,330 + 0,036 = 0,366$.

- b) Hasil diagram jalur diatas menunjukan bahwa Sikap Keuangan (X_2) dapat berpengaruh langsung ke Perilaku pengalolaan Keuangan (Y) dan dapat pula berpengaruh tidak langsung yaitu dari Sikap Keuangan (X_2) ke Niat (Z) lalu ke Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Besarnya pengaruh langsung ialah 0,369 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan koefisien tidak langsung yaitu: $(0,434) \times (0,412) = 0,179$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu: $0,366 + 0,179 = 0,545$.

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur uji sober (sobel test) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Sp3p4p7 &= \sqrt{p7^2.sp2^2+p3^2.sp3^2+p4^2.p4^2+sp2^2+sp3^2+sp4^2} \\
 &= \sqrt{(0,412)^2(0,078)^2+(0,088)^2(0,124)^2+(0,243)^2(0,132)^2+} \\
 &\quad \sqrt{(0,078)^2(0,124)^2(0,132)^2} \\
 &= \sqrt{0,00102+0,001224+0,00108+0,00000165} \\
 &= \sqrt{0,0033256} \\
 &= 0,0576
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil $Sp3p4p7$ ini maka dapat dihitung nilai t statistic pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

- a) Literasi Keuangan

$$t = p3p5 / sp3p4p5 = 0,036 / 0,0576 = 0,625$$

oleh karena itu nilai t-hitung sebesar $0,625 < t\text{-tabel } 1,656$ dan koefisien mediasi 0,036, maka dapat disimpulkan bahwa Niat (Z)

tidak dapat memediasi Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

H_5 : Niat Mampu Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Ditolak.

- b) Sikap Keuangan

$$t = p3p5 / sp3p4p5 = 0,179 / 0,0576 = 3,107$$

oleh karena itu nilai t-hitung sebesar 3,107 > t-tabel1,656 dan koefisien mediasi 0,179, maka dapat disimpulkan bahwa Niat (Z) dapat memediasi Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

H_6 : Niat Mampu Memediasi Sikap Keuangan Perilaku Pengelolaan Keuangan, Diterima.

F. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variabel X_1 (*independen*), sikap keuangan sebagai variabel X_2 (*independen*), perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel Y (*dependen*) dan niat sebagai variabel Z (*intervening*).

1. Literasi Keuangan terhadap Niat

Berdasarkan *output Coefficients*, diperoleh nilai t-hitung sebesar $1,751 > t$ -tabel $1,656$ dan nilai signifikansi $0,082 > 0,05$, dan $\beta = 0,088$ bernilai positif, yang artinya bahwa Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Niat (Z). Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik maka akan memiliki niat berperilaku yang baik begitupula sebaliknya. Dengan kata lain literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara langsung dalam membentuk niat berperilaku seseorang.

Niat berperilaku adalah yang menentukan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Terdapat tiga faktor yang menentukan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dalam teori perilaku terencana. Faktor-faktor tersebut ialah sikap kearah suatu perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan persepsi kendali atas perilaku (*perceives behavioral control*).⁵

Faktor yang dimungkinkan menjadi penyebab hasil tidak signifikan adalah sikap. Ajzen menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk intensi atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi tidak akan menentukan

⁵ Nii Putu Ika Parianti Dkk, Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2016, H.4312

perilaku pengelolaan keuangan yang baik apabila seseorang tidak memiliki niat untuk berperilaku.⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Brian P. Kennedy menyatakan bahwa literasi keuangan gagal memprediksi niat untuk menggunakan kartu kredit. Namun positif korelasi ditemukan antara sikap terhadap kartu kredit dan jumlah utang kartu kredit.⁷

2. Sikap Keuangan terhadap Niat

Berdasarkan *output Coefficients*, diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,126 > t\text{-tabel}1,656$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, dan $\beta = 0,243$ bernilai positif, yang artinya bahwa Sikap Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat (Z). Artinya secara tidak langsung sikap keuangan mempengaruhi niat berperilaku seseorang. Apabila seseorang memiliki niat, maka sikap tersebut dapat diimplementasikan dalam mengelolah keuangan. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif maka akan membentuk niat berperilaku dalam pengelolaan keuangan.

Hal tersebut dapat diperkuat jika dikaitkan dengan jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner penelitian. Seperti dilihat dari pernyataan Z_3 dan Z_4 menyatakan bahwa saya mempunyai keinginan yang kuat untuk menunda membeli barang yang hanya bersifat memuaskan keinginan dan akan mencoba untuk melakukan penghematan dengan mayoritas responden menjawab sangat

⁶ Moch. Zakki Zahriyan, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Surabaya, 2016, h.15

⁷ Brian P.Kennedy, Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prediktif untuk Utang Kartu Kredit, Marshall University Digital Scholar, 2013, h.60

setuju, hal ini menunjukan bahwa responden memiliki niat (keinginan) untuk mengelolah keuangan masa depan dengan baik.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Muh. Amri Cahyadi bahwa sikap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah. Hal ini dikarenakan nilai sikap akan meningkatkan niat untuk membentuk sebuah perilaku memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah.⁸

3. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar $4,215 > t\text{-tabel } 0,1656$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,330$ bernilai positif, yang artinya bahwa Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y). Yang artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan yang salah satunya ialah pengetahuan dasar keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, asset, hutang dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitupula sebaliknya, dapat dikatakan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan dasar seseorang akan keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin buruk dan tidak efektif.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari responden yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung kearah positif. Seperti dilihat dari pernyataan

⁸ Muh. Amri Cahyadi, pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan terhadap pedagang pasar untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada koperasi jasa keuangan Yogyakarta, 2013, h.66

$X_{1,2}$, $X_{1,3}$ dan $X_{1,9}$ menyatakan bahwa pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi serta menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman dan investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan jawaban responden mayoritas menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukan bahwa responden telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga dapat mengelolah keuangan dengan baik pula.

Apabila dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, jawaban responden menunjukan hasil yang baik. Pernyataan Y_3 dan Y_5 menyatakan bahwa saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan dan selalu menyisihkan pendapatan untuk ditabung, mayoritas responden menjawaban sangat setuju. Kemudian pernyataan Y_4 menunjukan jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju. Dari ketiga pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan keuangan dalam mengelolah keuangan sehingga dapat menciptakan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian Ida dan Chyntia yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.⁹

4. Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar $2,972 > t\text{-tabel } 0,1656$ dan nilai signifikansi $0.003 < 0,05$, dan $\beta = 0.369$ bernilai positif, yang artinya bahwa Sikap Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁹ Ida dan Cintia Y.D, Pengaruh *Financial Literacy, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajement Behavior*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, Desember 2010, h. 134.

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Artinya seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula.

Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi.

Hal ini diperkuat dengan jawaban dari responden yang sikap keuangannya cenderung ke arah positif. Seperti dilihat dari pernyataan X_{2.1} menyatakan bahwa saya menyisihkan sebagian uang pendapatan untuk ditabung dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung selalu menyisihkan pendapatan untuk ditabung agar dapat digunakan untuk keperluan lain yang mendesak atau sebagai investasi. Kemudian dilihat dari pernyataan X_{2.6} menyatakan bahwa saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa responden ingin mengelurkan uang untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhan.

Apabila dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, jawaban responden menunjukkan hasil yang baik. Pernyataan Y₃ dan Y₅ menyatakan bahwa

saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan dan selalu menyisihkan pendapatan untuk ditabung, mayoritas responden menjawaban sangat setuju. Kemudian pernyataan Y₄ menunjukkan jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju. Dari ketiga pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap responden dalam mengelolah keuangan sudah tepat dan mampu mengelolah keuangannya dengan baik dikehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annora Paramitha Rustanti yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa semakin baik sikap seseorang dalam mengalokasikan dananya maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

5. Niat Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji sobel, nilai t_{hitung} sebesar $0,625 < t_{tabel} 1,656$ dan koefisien mediasi 0,036, maka dapat disimpulkan bahwa Niat (Z) tidak dapat memediasi Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Artinya meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi tetapi tidak memiliki niat positif untuk berperilaku maka tidak dapat menentukan perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).¹⁰ Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat

¹⁰ Lusardi A. & Mitchell O.S. 'Financial Literacy among the Young', *The Journal of Consumers Affairs*, 2010 Vol. 44, No. 2, h.358

literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.¹¹

Niat berperilaku adalah yang menentukan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Artinya meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi tetapi tidak memiliki niat (keinginan) yang positif dalam berperilaku maka tidak dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Karena besarnya niat untuk berperilaku dalam pengelolaan keuangan sangat berpengaruh pada terlaksananya kegiatan pengelolaan keuangan yang baik.

Salah satu penyebab niat tidak mampu menjadi pemediasi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah adanya variabel lain yang lebih bisa digunakan dalam penelitian ini. Terdapat tiga faktor yang menentukan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dalam teori perilaku terencana. Faktor-faktor tersebut ialah sikap kearah suatu perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan persepsi kendali atas perilaku (*perceives behavioral control*).¹²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Brian P. Kennedy menyatakan bahwa literasi keuangan gagal memprediksi niat untuk menggunakan

¹¹ Moch. Zakki Zahriyan, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya, h. 3.

¹² Nii Putu Ika Parianti Dkk, Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2016, H.4312

kartu kredit. Namun positif korelasi ditemukan antara sikap terhadap kartu kredit dan jumlah utang kartu kredit.¹³

6. Niat Memediasi Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji sobel, nilai t_{hitung} sebesar 1,736 > t_{tabel} 1,656 dan koefisien mediasi 0,179, maka dapat disimpulkan bahwa Niat (Z) dapat memediasi Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui variabel niat sebagai mediasi. Apabila seseorang memiliki niat, maka sikap dapat diimplementasikan sebagai perilaku. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Hal tersebut dapat diperkuat jika dikaitkan dengan jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner penelitian. Seperti dilihat dari pernyataan Z_3 dan Z_4 menyatakan bahwa saya mempunyai keinginan yang kuat untuk menunda membeli barang yang hanya bersifat memuaskan keinginan dan akan mencoba untuk melakukan penghematan dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki niat (keinginan) untuk mengelolah keuangan masa depan dengan baik.

Dilihat dari jawaban responden atas pernyataan kuesioner, mayoritas menjawab setuju bahkan sangat setuju bahwa responden akan menyisihkan pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan, bertindak ekonomis dan hanya

¹³ Brian P.Kennedy, Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prediktif untuk Utang Kartu Kredit, Marshall University Digital Scholar, 2013, h.60

akan membeli barang sesuai dengan kebutuhan mereka dengan menunda mmbeli barang yang hanya bersifat memuaskan kebutuhan. Hal ini membuktikan bahwa responden memiliki sikap keuangan yang baik dengan memiliki niat yang baik untuk berindak dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Nia Zainiati yang menyatakan bahwa niat berperilaku mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.¹⁴ Seseorang yang memiliki niat yang kuat untuk melakukan suatu perilaku tertentu diharapkan semakin berhasil pula seseorang dalam melakukan suatu perilaku tersebut. Selama niat belum diubah menjadi perilaku tindakan, maka niat masih berupa keinginan untuk berperilaku. Hal ini berarti seseorang akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan kehendak atau niat yang dimiliki.

7. Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

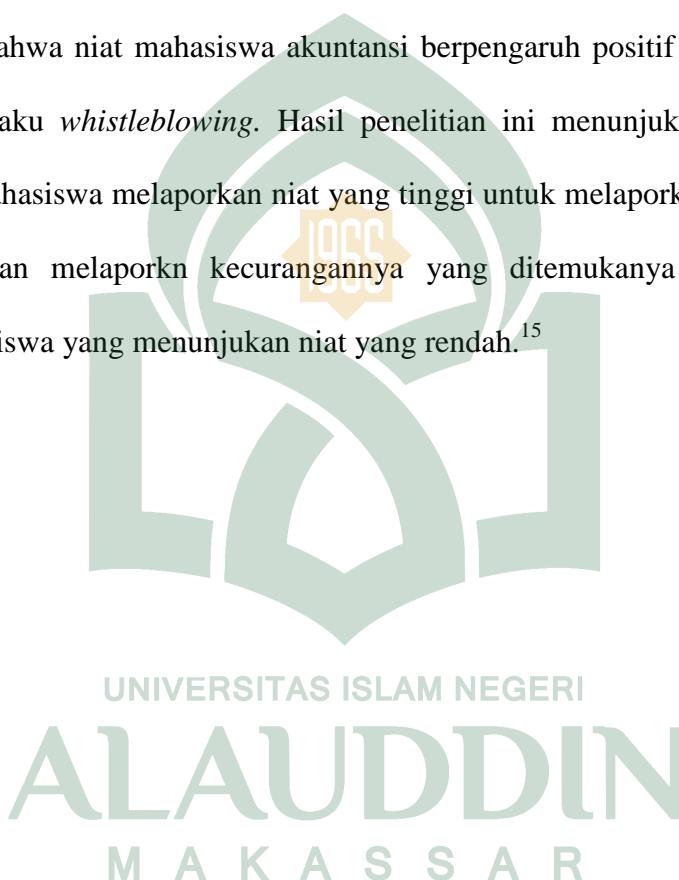
Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar $3,128 > t\text{-tabel}1,656$ dan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$, dan $\beta = 0,412$ bernilai positif, yang artinya bahwa Niat (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Artinya apabila seseorang memiliki niat, dalam merencanakan keuangan maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak.

Hal tersebut dapat diperkuat dengan pernyataan responden yang memiliki niat (keinginan) cenderung kearah positif. Seperti dilihat dari pernyataan Z_1 dan Z_4 menyatakan bahwa saya selalu merencanakan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan dan akan mencoba melakukan penghematan dengan

¹⁴ Nia Zainiati, *Pengaruh Locus Of Control dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*, jurnal, Surabaya, 2017, h. 15

majoritas responden menjawab setuju bahkan sangat setuju. Kemudian dapat dilihat dari pernyataan Y₃ menyatakan bahwa saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan dengan mayoritas responden menjawab setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan niat (keinginan) yang positif akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Putu Ika dkk, menyatakan bahwa niat mahasiswa akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *whistleblowing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bila mahasiswa mahasiswa melaporkan niat yang tinggi untuk melaporkan kecurangan cenderung akan melaporkn kekurangannya yang ditemukanya dibandingkan dengan mahasiswa yang menunjukkan niat yang rendah.¹⁵



¹⁵ Nii Putu Ika Parianti Dkk, Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2016, h. 4232

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai variabel Intervenin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *output Coefficients* dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat , maka H_1 ditolak. Hal tersebut terjadi karena meskipun memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi tetapi tidak dapat membentuk niat seseorang dalam berperilaku.
2. Berdasarkan *output Coefficients* dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat, maka H_2 diterima. Hal tersebut menunjukan bahwa sikap keuangan menjadi faktor yang dapat membentuk niat seseorang dalam mengelolah keuangan, karena niat merupakan salah satu proses pengambilan keputusan dalam berperilaku.
3. Berdasarkan hasil ~~Muji-t~~ dapat disimpulkan bahwa literasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, maka H_3 diterima. Hal tersebut menunjukan bahwa dengan literasi keuagan yang tinggi maka seseorang dapat membentuk perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

4. Berdasarkan hasil uji-t dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, maka H_4 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan secara tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5. Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji sobel dapat disimpulkan bahwa niat tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, maka H_5 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika niat tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel berdasarkan hasil perhitungan uji sobel.
6. Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji sobel maka dapat disimpulkan bahwa niat dapat memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, maka H_6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maka hasil menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel berdasarkan hasil perhitungan uji sobel.
7. Berdasarkan hasil uji-t dapat disimpulkan bahwa niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat, maka H_7 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa niat berperilaku menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperimbangkan dalam penelitian ini dintaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika masyarakat memiliki literasi keuangan yang tinggi, sikap keuangan yang baik dan niat yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner yang mencerminkan tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan jumlah sampel dalam penelitian agar lebih bisa mengetahui perilaku keuangan masyarakat secara menyeluruh.
4. penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor internal atau eksternal agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Norani dkk, *Examining the Predictive power of Financial Literacy and Theory of Planned Behavior on Intention to change Financial behavior, international jurnal of business and management invention*, vol 7, no.3, Maret 2018.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, Journal of Business and Banking*, Vol.3. No 1.,2013
- Aminatuzzahra, Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Social Demografi terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu, Vol.23, No.2, 2014.
- Asy Syarhul 'ala Al Arba'in An Nawawiyyah*, Syaikh Muhammaf Bin Shalih Al 'Utsaimin, Al Maktabah Al Islamiyyah.
- Brian P.Kennedy, Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prediktif untuk Utang Kartu Kredit, Marshall University Digital Scholar, 2013.
- Bustarosa, Dafista Fidel, Peran Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, Jurnal, 2018.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, (Bandung: Juamatul Ali-Art, 2002).
- Fauzi ,Dodi Ahmak. *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota, 2016.
- Fatimatus, Zahro, Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7, Semarang, 2014.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Uiversitas Diponegoro, 2011).
- Herdjiono, Irene, Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, 2016.
- Humaira, Iklima, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Keprabadian Terhadap Perilaku Manajemen Kuangan Pada Perilaku

UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, Jurnal, Yogyakarta, 2017.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Camba,_Maros, diakses tanggal 17 September 2018.

Ida dan Dwinta, C.Y, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, Desember 2010.

Ingrid ,Desi Nindya, Pengaruh Sikap Matrealisme dan Sikap terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, 2016.

Irene & Lady Angela, Pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parenatal income* terhadap *financial management behavior*, jurnal, Ujiversitas Musamus, 2016.

Laily, Nujmatil, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014.

Lusardi A. & Mitchell O.S. 'Financial Literacy among the Young', *The Journal of Consumers Affair*, Vol. 44, No. 2, 2010.

_____, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), h. 24.

Margareta,Farah dan Reza Arief Pambudhi, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.17, No.1, 2015.

Mien, N. T., & Thao, T. P. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidence from Vietnam. Proceeding of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, Danang-Vietnem, 2015.

Maskur, Ali, Endang & Adib , Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro.

Manurung, Renhard dan Ratlan Pardede, *Analisis Jalur=Path Analysis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

_____, Bhuono Agung, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*.

Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta, 2013

Pulungan,Delyana R, Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan, Medan.

P.Kennedy, Brian, Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prediktif untuk Utang Kartu Kredit, Marshall University Digital Scholar, 2013.

Rasyid , Rosyni, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.2 september, Vol. 1. No. 2, 2012.

Rustanti, Annora Paramitha, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, 2017.

Ratih, Ni Putu dan I Gusti Agung, Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar, E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016.

Ruslan , Rosady, *Metodologi Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja. 2003).

Siahaan, Mega Dwi Rani, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya, Jurnal, 2013.

Shihab, M.Quraish, Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Supranto, *Metode Riset : Aplikasinya dalam pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 19997).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung; Alfabetta, 2013).

_____, *Metode Penelitian Manajemen, Edisi Terbaru* (Bandung: Alfabetta, 2013).

_____, *Metode Penelitian Manajemen, Edisi Terbaru*.

_____, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabetta, 2013).

_____, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D (Bandung: Alfabetta, 2013).

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Susanti, Pengaruh *Locus Of Control* dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa, Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol.4, No.1, 2016.

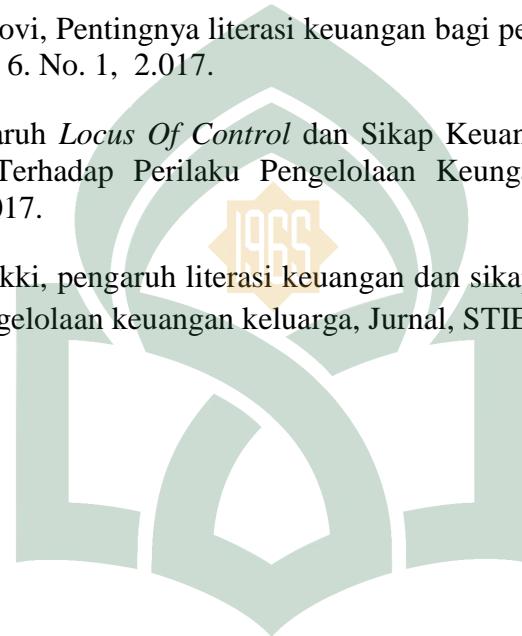
Sari, Dian Anita, *Financial Literacy* dan Periaku Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie YPPI Rembang), Jurnal Buleng Bisnis Dan Manajemen, 2013.

Taneja, M. R. *Money Attitude - An Abridgement*. Journal od Arts, Science & Commerce, Vol. 3, No. 3, 2012.

Yushita, Amanita Novi, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi, Vol. 6. No. 1, 2.017.

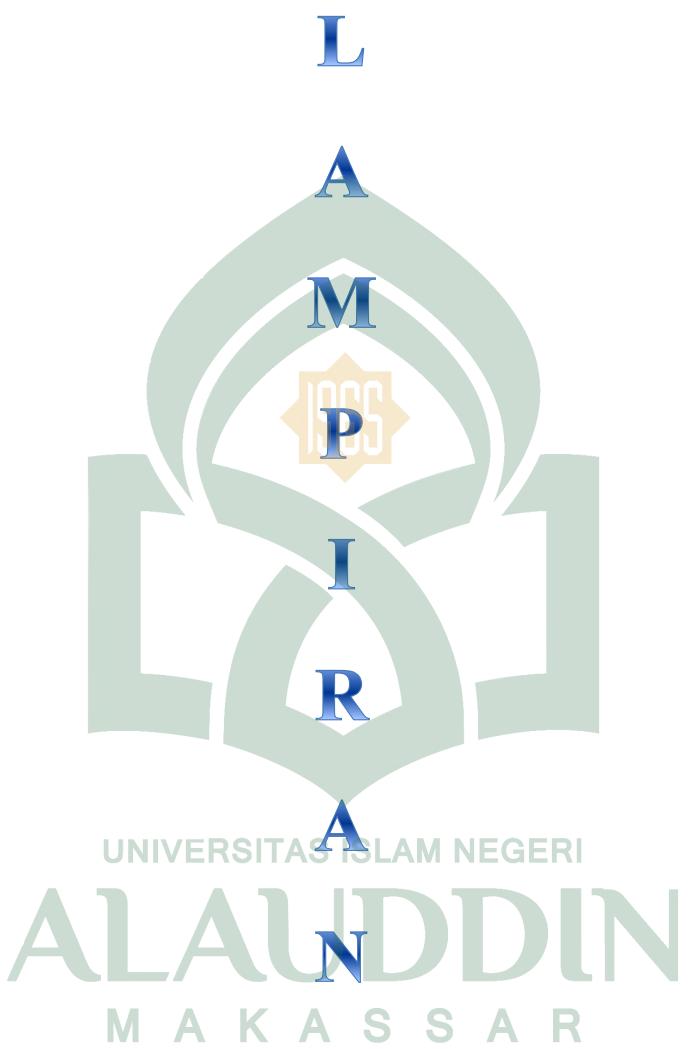
Zainiati, Nia, Pengaruh *Locus Of Control* dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keungan Keluarga, jurnal, Surabaya, 2017.

Zahriyan, Moch. Zakki, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R



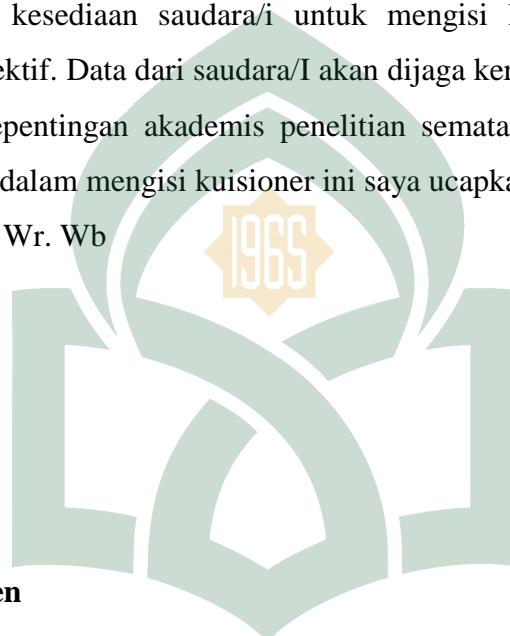
KUISIONER PENELITIAN

Assalamualikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**”, maka saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisioner ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara/I akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb



Peneliti

Rizky Anugrah

I. Profil Responden

1. Nama : (boleh tidak disis)
2. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : 25-30 tahun 40-45 tahun
 30-35 tahun ≥ 45 tahun
4. Pekerjaan : PNS Wiraswasta
 Karyawan
5. Pendapatan perbulan : 3 juta 5-10 juta
 3-5 juta ≥10 juta

II. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan anda.

Keterangan: SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

NO	Anggaran	SS (5)	S (4)	TS (2)	STS (1)
1	Saya selalu membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan.				
2	Saya mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan.				
Arus kas					
3	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan.				
4	saya mencatat pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan.				
Tabungan					
5	Saya selalu menyisipkan pendapatan untuk ditabung				
6	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan ditabungkan.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

NIAT BERPERILAKU

NO	Rencana	SS (5)	S (4)	TS (2)	STS (1)
1	Selama ini saya selalu merencanakan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan.				
2	Saya tidak terpengaruh dengan diskon besar-besaran yang ditawarkan oleh system perbelanjaan online.				
Tekad					
3	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk menunda membeli barang yang hanya bersifat memuaskan keinginan.				
Janji					

4	Saya akan mencoba untuk melakukan penghematan.				
5	Saya akan mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain.				

LITERASI KEUANGAN

Pengetahuan Dasar Keuangan		SS (5)	S (4)	TS (2)	STS (1)
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.				
2	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.				
Tabungan					
3	Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman.				
4	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.				
pinjaman					
5	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar.				
6	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya.				
Asuransi					
7	Dengan membeli pilos asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.				
8	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.				
Investasi					
9	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.				
10	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.				

SIKAP KEUANGAN

NO	Menabung	SS (5)	S (4)	TS (2)	STS (1)
1	Saya menyisipkan sebagian uang pendapatan untuk ditabung.				
2.	Saya menyisihkan sebagian uang pendapata saya untuk diinvestasikan agar memperoleh pendapatan tambahan.				
	Anggaran				
3	Saya membuat anggaran agar sesuai dengan pendapatan selama satu bulan				
4	Dengan membuat anggaran saya dapat melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan.				
	Hemat				
5	Saya bertindak ekonomis dalam aspek keuangan saya, seperti bersikap hemat				
6	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan saya.				



TABULASI DATA KOESIONER

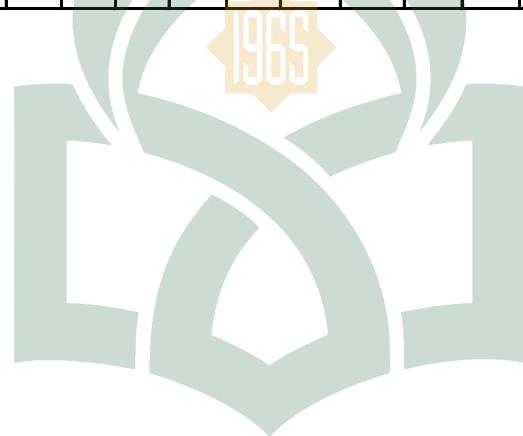
No	Perilaku Pengelolaan Keuangan							Niat					Literasi keuangan										Sikap Keuangan									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	
1	4	5	4	5	4	5	27	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	41	5	4	4	4	5	5	27	
2	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	5	5	24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	5	4	4	4	5	5	27	
3	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	4	5	27	
4	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	5	4	5	4	28	
5	4	5	5	5	4	4	27	5	2	4	5	5	21	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	5	5	4	4	5	5	28	
6	5	5	4	5	4	4	27	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46	5	5	4	5	5	5	29	
7	5	5	5	4	4	28	5	2	5	5	5	5	22	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	5	4	4	4	5	5	27	
8	4	4	4	5	4	2	23	5	2	4	5	5	21	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	43	4	4	4	4	5	5	26	
9	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	5	24	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	35	5	4	5	5	5	5	29	
10	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	42	4	5	4	5	4	5	27	
11	4	5	4	4	5	4	26	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	2	4	2	4	4	4	39	5	4	5	4	4	5	27	
12	5	4	5	4	5	4	27	5	2	5	5	5	22	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	5	4	4	4	5	5	26	
13	5	5	4	5	5	5	29	4	2	4	5	5	20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43	5	4	5	5	5	5	29	
14	4	4	4	4	4	4	24	5	2	5	5	5	22	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43	5	4	5	4	5	5	28	
15	4	4	4	2	4	4	22	5	2	5	5	5	22	4	5	5	4	4	4	2	2	5	5	40	5	4	4	4	5	5	27	
16	4	4	5	4	5	4	26	5	5	4	5	4	23	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	5	5	4	5	5	5	29	
17	5	5	4	4	5	5	28	5	2	5	5	5	22	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	38	5	4	4	4	4	5	26	
18	4	4	5	2	4	4	23	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	42	5	5	4	4	4	5	27	
19	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	5	4	22	2	4	5	4	5	4	2	4	4	4	38	5	4	4	4	5	5	27	
20	4	4	5	2	5	4	24	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44	5	4	4	4	5	5	27	
21	4	4	4	4	4	4	24	5	2	5	5	5	22	4	5	5	4	4	2	2	2	4	5	5	37	5	5	5	2	5	5	27
22	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	42	5	4	4	4	5	5	27	
23	5	4	5	4	4	4	26	5	2	5	5	4	21	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44	5	4	4	4	5	5	27	
24	4	4	5	4	4	5	26	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	28
25	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	37	5	4	4	4	4	5	26	
26	5	4	4	4	5	4	26	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	42	4	5	4	4	5	5	27	
27	5	4	4	4	5	5	27	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	41	5	5	4	4	5	5	28	
28	4	4	4	2	4	4	22	5	4	5	5	5	24	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	41	5	4	4	4	4	5	26	
29	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	41	5	4	4	4	4	5	5	27

30	5	5	4	4	5	5	28	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	4	5	5	27
31	4	4	4	2	5	5	24	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	4	5	5	28
32	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	4	5	5	27
33	4	5	5	4	5	2	25	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	41	5	4	5	4	5	5	28
34	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	23	2	4	5	5	2	5	2	2	5	4	36	5	4	4	4	5	5	27	
35	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	41	4	4	4	4	5	5	26
36	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	2	4	2	2	4	4	4	36	5	5	4	4	5	5	28
37	4	4	4	2	4	4	22	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	4	5	5	28
38	4	4	4	2	5	4	23	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	2	4	4	2	4	4	4	38	5	4	4	4	5	5	27
39	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	43	5	5	4	5	5	5	29	
40	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	5	5	4	22	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44	5	4	5	5	5	5	29	
41	4	3	4	4	4	4	23	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	42	5	5	4	4	5	5	28	
42	4	4	5	4	5	4	26	5	2	5	5	5	22	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	41	5	5	5	5	5	5	30	
43	5	4	5	4	5	5	28	5	4	5	5	4	23	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	38	5	5	5	4	5	5	29	
44	4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	40	5	5	5	2	5	5	27	
45	4	4	5	2	5	5	25	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	43	4	5	5	4	5	5	28	
46	5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	2	4	2	2	5	5	39	5	4	4	4	5	5	27	
47	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	43	5	5	4	2	5	5	26	
48	4	4	4	4	4	4	24	5	2	5	5	5	22	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	28	
49	4	4	5	4	5	5	27	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	28	
50	4	4	5	2	4	4	23	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	40	5	5	4	4	5	5	28	
51	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	5	5	28	
52	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	28	
53	5	4	5	4	5	5	28	5	4	5	5	4	23	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	5	5	4	4	5	5	28	
54	4	4	5	4	5	4	26	4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43	5	5	4	4	5	5	28
55	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43	5	5	4	4	5	5	28
56	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44	5	4	4	4	5	5	27	
57	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	4	5	5	28	
58	4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	4	4	2	2	5	4	38	4	4	4	4	5	5	26	
59	4	5	5	2	5	4	25	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43	4	4	5	4	5	5	27	
60	5	4	5	4	5	5	28	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	4	5	5	28	
61	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	4	5	5	28	
62	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	4	4	4	5	5	27	

63	4	4	4	2	4	4	22	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	2	4	2	4	5	4	38	5	4	4	4	4	5	26
64	5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	5	5	28
65	5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4	4	4	5	5	26
66	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	42	4	4	4	5	5	26
67	4	4	5	2	4	4	23	4	4	5	5	5	4	22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45	5	5	4	4	5	5	28
68	4	4	4	4	5	4	25	4	2	5	5	5	21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	4	4	4	5	5	26	
69	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	5	4	22	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44	5	5	4	4	4	5	27
70	4	4	4	4	4	4	29	5	4	5	5	5	24	5	5	4	2	4	2	2	4	4	36	4	4	4	4	4	5	29	
71	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	2	4	2	2	4	4	37	5	4	5	5	5	5	29
72	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	2	4	2	4	4	39	5	4	5	5	5	5	29	
73	5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	2	4	4	4	4	40	5	4	5	5	5	5	29	
74	4	4	2	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	2	4	4	4	4	39	5	5	4	4	5	5	28	
75	4	4	5	2	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	40	5	5	4	4	5	5	28
76	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	2	4	4	4	4	42	5	4	5	2	5	5	26	
77	4	4	5	4	4	2	23	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	2	4	2	2	4	4	36	5	5	4	4	5	5	28
78	4	4	4	4	5	2	23	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36	5	5	4	4	4	5	27
79	4	5	4	4	4	5	26	5	4	4	5	5	23	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	37	5	4	5	5	5	5	29
80	2	2	4	2	5	5	20	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	4	5	5	5	5	5	29
81	5	5	4	5	4	5	28	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	4	5	4	4	5	27	
82	4	5	4	4	5	4	26	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	4	4	5	26	
83	5	4	5	4	5	5	28	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	35	5	4	5	4	4	5	27
84	4	4	4	5	5	4	26	5	2	5	4	5	21	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	40	5	4	4	4	5	5	27
85	4	4	4	5	5	4	26	4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	4	2	2	5	4	39	5	4	4	4	5	5	27
86	5	4	4	5	4	4	26	5	2	5	5	4	21	4	5	5	4	4	2	2	4	4	5	39	5	4	5	4	4	5	27
87	4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	41	5	4	5	4	4	5	27
88	4	5	5	4	5	5	28	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	38	4	4	5	5	5	5	28
89	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36	5	4	4	4	4	5	26
90	4	5	4	4	5	4	26	5	2	5	4	5	21	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	4	29	4	4	4	5	5	5	22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	4	5	27	
92	5	4	5	4	4	4	26	4	4	5	5	5	22	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	42	4	5	4	5	4	5	27
93	4	5	4	5	4	5	27	4	4	5	5	5	22	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	42	4	5	4	4	4	5	26
94	2	4	4	2	5	5	22	4	4	5	5	5	22	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44	5	4	4	4	4	5	26
95	2	2	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	2	4	4	2	5	5	40	5	5	4	5	5	5	29

96	4	4	5	4	5	5	27	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	41	5	4	2	4	4	5	24	
97	5	4	5	5	4	5	28	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	4	4	4	5	5	27	
98	2	4	4	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	44	4	4	4	4	4	4	24
99	5	4	4	4	5	5	27	5	4	5	5	4	23	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	5	4	5	5	27	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	41	4	4	4	4	5	5	26	
101	4	4	4	4	4	5	25	5	2	4	5	5	21	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	41	5	4	4	4	5	5	27	
102	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44	4	4	5	4	5	5	27
103	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	42	4	4	4	4	5	5	26	
104	4	4	5	4	5	5	27	5	2	5	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	4	4	5	5	28		
105	4	5	5	4	5	5	28	5	4	5	5	4	23	4	4	4	2	2	4	2	2	5	5	34	5	5	4	4	5	5	28	
106	5	5	5	4	5	5	29	5	2	5	5	5	22	2	5	5	4	2	4	4	4	5	5	40	5	5	4	4	5	5	28	
107	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	5	24	4	5	5	2	4	4	4	5	5	42	5	5	5	5	5	5	30		
108	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	2	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	30		
109	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	5	17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	5	5	5	29		
110	5	4	5	4	5	5	28	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43	5	4	5	5	5	5	29		
111	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	42	5	4	4	4	5	5	27	
112	4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	4	4	4	5	5	27		
113	5	4	5	4	5	5	28	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44	5	5	4	4	5	5	28	
114	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	45	5	5	4	4	5	5	28	
115	5	5	5	5	5	5	30	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44	5	5	5	4	5	5	29		
116	5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44	5	5	5	4	5	5	29		
117	4	4	5	5	5	5	28	5	2	5	5	5	22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	4	5	5	5	5	29		
118	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	5	30		
119	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	4	5	5	5	5	29		
120	4	5	5	4	5	5	28	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	5	5	5	5	5	30	
121	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	5	5	5	5	5	30		
122	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44	5	5	5	5	5	5	30		
123	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42	5	5	5	4	5	5	29	
124	5	5	5	5	5	5	30	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	5	4	5	5	5	5	29	
125	5	4	5	4	5	5	28	5	2	5	5	4	21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	5	4	5	5	5	5	29		
126	5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	45	5	5	5	5	5	5	30		
127	4	5	5	5	5	4	28	5	2	5	5	5	22	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44	5	4	5	5	5	5	29		
128	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	45	5	5	5	5	5	5	30		

129	4	4	5	5	5	5	28	5	2	5	5	5	22	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44	5	5	5	5	5	30	
130	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	5	5	5	5	5	30
131	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43	5	5	5	4	5	29
132	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	5	5	4	4	5	28
133	4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42	4	4	4	4	5	26
134	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	5	5	4	4	5	28	
135	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	5	5	4	5	5	29
136	4	4	5	4	5	4	26	4	4	5	5	5	4	22	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45	4	4	4	4	5	26
137	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46	5	5	4	4	5	28
138	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46	5	4	4	4	5	27
139	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	5	4	23	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	42	5	5	4	4	5	28
140	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45	5	5	5	4	5	29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DATA RESPONDEN

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	46	32.9	32.9
	P	94	67.1	67.1
	Total	140	100.0	100.0

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	24	17.1	17.1
	30-40	29	20.7	37.9
	40-50	52	37.1	75.0
	50	35	25.0	100.0
	Total	140	100.0	100.0

PROFESI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	84	60.0	60.0
	KARYAWAN	17	12.1	72.1
	WIRASWASTA	39	27.9	100.0
	Total	140	100.0	100.0

PENDAPATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 JUTA	36	25.7	25.7
	3-5 JUTA	69	49.3	75.0
	5-10 JUTA	28	20.0	95.0
	10 JUTA	7	5.0	100.0
	Total	140	100.0	100.0

UJI VALIDITAS

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan
Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Pearson Correlation	1	.417**	.330**	.428**	.221**	.282**	.708**
Y1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.009	.001	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
Pearson Correlation	.417**	1	.137	.358**	.319**	.207*	.632**
Y2 Sig. (2-tailed)	.000		.105	.000	.000	.014	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
Pearson Correlation	.330**	.137	1	.193*	.335**	.234**	.547**
Y3 Sig. (2-tailed)	.000	.105		.022	.000	.005	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
Pearson Correlation	.428**	.358**	.193*	1	.240**	.128	.641**
Y4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022		.004	.131	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
Pearson Correlation	.221**	.319**	.335**	.240**	1	.340**	.592**
Y5 Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.004		.000	.000
N	140	140	140	140	140	140	140
Pearson Correlation	.282**	.207*	.234**	.128	.340**	1	.571**
Y6 Sig. (2-tailed)	.001	.014	.005	.131	.000		.000
N	140	140	140	140	140	140	140
Pearson Correlation	.708**	.632**	.547**	.641**	.592**	.571**	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	140	140	140	140	140	140	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Variabel Niat

Correlations

	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z
Z1	Pearson Correlation	1	-.043	.080	.242**	.042
	Sig. (2-tailed)		.618	.346	.004	.626
	N	140	140	140	140	140
Z2	Pearson Correlation	-.043	1	-.057	-.145	.035
	Sig. (2-tailed)	.618		.505	.088	.684
	N	140	140	140	140	140
Z3	Pearson Correlation	.080	-.057	1	.108	.110
	Sig. (2-tailed)	.346	.505		.204	.195
	N	140	140	140	140	140
Z4	Pearson Correlation	.242**	-.145	.108	1	.099
	Sig. (2-tailed)	.004	.088	.204		.243
	N	140	140	140	140	140
Z5	Pearson Correlation	.042	.035	.110	.099	1
	Sig. (2-tailed)	.626	.684	.195	.243	
	N	140	140	140	140	140
Z	Pearson Correlation	.579**	.194*	.522**	.527**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Sikap Keuangan

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.186*	.073	.033	.074	.118
	Sig. (2-tailed)		.028	.394	.698	.383	.165
	N	140	140	140	140	140	140
X2.2	Pearson Correlation	.186*	1	-.024	.112	.158	.002
	Sig. (2-tailed)	.028		.775	.190	.062	.984
	N	140	140	140	140	140	140
X2.3	Pearson Correlation	.073	-.024	1	.482**	.146	.080
	Sig. (2-tailed)	.394	.775		.000	.085	.346
	N	140	140	140	140	140	140
X2.4	Pearson Correlation	.033	.112	.482**	1	.137	.057
	Sig. (2-tailed)	.698	.190	.000		.107	.504
	N	140	140	140	140	140	140
X2.5	Pearson Correlation	.074	.158	.146	.137	1	.105
	Sig. (2-tailed)	.383	.062	.085	.107		.217
	N	140	140	140	140	140	140
X2.6	Pearson Correlation	.118	.002	.080	.057	.105	1
	Sig. (2-tailed)	.165	.984	.346	.504	.217	
	N	140	140	140	140	140	140
X2	Pearson Correlation	.382**	.514**	.623**	.666**	.457**	.218**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.010
	N	140	140	140	140	140	140

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REALIBILITAS

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	6

Variabel Niat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	5

Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	10

Variabel Sikap Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.434	.421	.33842

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.654	.640	.59968

a. Predictors: (Constant), Niat, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

UJI SIMULTAN (F)

Hasil Uji Simultan (F) Model I

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.843	2	11.422	10.592	.000 ^b
1 Residual	147.728	137	1.078		
Total	170.571	139			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Hasil Uji Simultan (F) Model II

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	190.551	3	63.517	24.821	.000 ^b
1 Residual	348.021	136	2.559		
Total	538.571	139			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Niat, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

UJI PARSIAL (T)

Uji Parsial (T) Model I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.322	1.868		4.991	.000
1 Literasi Keuangan	.088	.050	.153	1.751	.082
Sikap Keuangan	.243	.078	.274	3.126	.002

a. Dependent Variable: Niat

Uji Parsial (T) Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.230	-3.128		-0.992	.048
1 Literasi Keuangan	.330	.078	.324	4.215	.000
Sikap Keuangan	.369	.124	.234	2.972	.003
Niat	.412	.132	.232	3.128	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

UJI ASUMSI KLASIK

UNUji Normalitas Model NEGERI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05841249
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57980253
	Absolute	.044
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Autokorelasi Model I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.434	.421	.33842	2.537

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Niat

Uji Autokorelasi Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.654	.640	.59968	2.716

a. Predictors: (Constant), Niat, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Uji Multikolinearitas Model I

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Literasi Keuangan	.823	1.215
Sikap Keuangan	.823	1.215

a. Dependent Variable: Niat

Uji Multikolinearitas Model II

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 Literasi Keuangan	.810	1.234	
Sikap Keuangan	.769	1.301	
Niat	.878	1.139	

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Uji Heteroskedastisitas Model I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.892	1.220		2.370	.019
1 Literasi Keuangan	-.054	.033	-.153	-1.650	.101
Sikap Keuangan	-.008	.051	-.015	-.160	.873

a. Dependent Variable: RES_2

Uji Heteroskedastisitas Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.098	1.785		2.296	.023
1 Literasi Keuangan	-.084	.045	-.177	-1.885	.062
Sikap Keuangan	.004	.071	.005	.050	.960
Niat	.004	.073	.005	.054	.957

a. Dependent Variable: RES_2

Variabel Literasi Keuangan

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X Pearson Correlation	1	.134	-.136	.087	.093	.113	-.045	.094	-.012	.025	.375**
1. Sig. (2-tailed)		.114	.108	.309	.273	.182	.598	.271	.892	.773	.000
1 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.134	1	.079	.132	-.128	.119	-.039	.091	-.025	.165	.360**
1. Sig. (2-tailed)	.114		.352	.120	.130	.162	.646	.287	.771	.052	.000
2 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	-.136	.079	1	.246**	.015	.203*	-.027	.028	-.094	-.014	.234**
1. Sig. (2-tailed)	.108	.352		.003	.857	.016	.749	.745	.270	.867	.005
3 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.087	.132	.246**	1	.035	.314**	-.017	.054	-.110	-.082	.427**
1. Sig. (2-tailed)	.309	.120	.003		.680	.000	.838	.528	.196	.337	.000
4 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.093	-.128	.015	.035	1	.202*	-.033	.070	-.028	-.063	.303**
1. Sig. (2-tailed)	.273	.130	.857	.680		.016	.701	.411	.745	.458	.000
5 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.113	.119	.203*	.314**	.202*	1	.227**	.365**	.082	.058	.694**
1. Sig. (2-tailed)	.182	.162	.016	.000	.016		.007	.000	.335	.494	.000
6 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	-.045	-.039	-.027	-.017	-.033	.227**	1	.307**	-.045	-.149	.286**
1. Sig. (2-tailed)	.598	.646	.749	.838	.701	.007		.000	.601	.079	.001
7 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.094	.091	.028	.054	.070	.365**	.307**	1	.213*	.136	.597**
1. Sig. (2-tailed)	.271	.287	.745	.528	.411	.000	.000		.012	.109	.000
8 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	-.012	-.025	-.094	-.110	-.028	.082	-.045	.213*	1	.539**	.362**
1. Sig. (2-tailed)	.892	.771	.270	.196	.745	.335	.601	.012		.000	.000
9 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.025	.165	-.014	-.082	-.063	.058	-.149	.136	.539**	1	.382**
1. Sig. (2-tailed)	.773	.052	.867	.337	.458	.494	.079	.109	.000		.000
10 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.375**	.360**	.234**	.427**	.303**	.694**	.286**	.597**	.362**	.382**	1
11 N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X Pearson Correlation	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



12018191423566

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3606/S.01/PTSP/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Maros

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi & Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 5080/EB.I/PP.00.9/07/2018 tanggal 10 Juli 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: RIZKY ANUGRAH
Nomor Pokok	: 90200114103
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Juli s/d 30 Agustus 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 Juli 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi & Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Pertinggal,

SIMAP PTSP 25-07-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmduinselselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmpfsp.maroskab.go.id Website : www.dpmpfsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 471/VIII/IP/DPMPTSP/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 469/VIII/REK-IP/DPMPTSP/2018

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : RIZKY ANUGRAH
Nomor Pokok : 90200114103
Tempat/Tgl.Lahir : SAWARU / 31 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa/ Kel. Sawaru, Kec. Camba , Maros
Tempat Meneliti : KEC. CAMBA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING"

Lamanya Penelitian : 06 Agustus 2018 s/d 03 September 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 03 Agustus 2018

KEPALA DINAS,

ANDI ROSMAN, S. Sos, MM

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19721108 199202 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Jurusan Manajemen Ekonomi Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar
2. Arsip